PENGARUH KENAKALAN REMAJA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 01 PACET MOJOKERTO

SKRIPSI

oleh

NUR SELLA WATI
NIM. 13410051

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PENGARUH KENAKALAN REMAJA TERHADAP PRESTASI BELAJAR

SISWA KELAS XI SMA NEGERI 01 PACET MOJOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada
Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam memperoleh gelar sarjana Psikologi (S.Psi)

oleh

NUR SELLA WATI
13410051

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PENGARUH KENAKALAN REMAJA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 01 PACET MOJOKERTO

SKRIPSI

oleh

NUR SELLA WATI
13410051

Telah disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si.
NIP. 19761128 200212 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi

Dr. Siti Mahmudah, M.Si.
NIP. 19671029199403 2 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SKRIPSI

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal, 03 Oktober 2019

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing	Anggota Penguji Lain Penguji Utama
Dr. Rifa Hidayah, M.Si	Dr. Iin Tri Rahayu, M.Si, Psikolog
NIP. 197611282002122001	NIP. 197207181999032001

Anggota

H. Aris Yuana Yusuf, Lc, MA
NIP. 197307092000031002

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana psikologi
Pada Tanggal, 03 Oktober 2019

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. Siti Mahmudah, M.Si
NIP. 19671029 199403 2 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pernyataan Orisinalitas

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Sella Wati
NIM : 13410051
Fakultas : Psikologi UIN Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "Pengaruh Kenakalan Remaja Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 01 Pacet Mojokerto", adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada klaim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Univesitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benanya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sangsi.

Malang, 03 oktober 2019
Penulis,

Nur Sella Wati
13410051

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Motto

"Betapa Bodohnya Manusia, Dia Menghancurkan Masa Kini Sambil Menghawatirkan Masa Depan, Tapi Menangis di Masa Depan dengan Mengingat Masa Lalunya"
(Ali bin abi thalib)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Persembahan

Puji syukur alhamdulillah kehadirat allah swt, sholawat serta salam kehadirat rasululla saw, penulis persembahkan karya berupa skripsi untuk

Bapak abdul ghoni dan emak munawaroh yang dengan tulus dan ikhlas mencurahkan cinta, kasih sayang, do'a dan semua yang beliau berdua miliki untuk kesuksesan dan kebahagiaan putrinya

Ya rob, hambalah yang menjadi saksi sebuah ketulusan mereka berdua. Maka, lindungkan dan sayangilah mereka berdua di dunia hingga akhirat kelak, karena hanya engkaulah ya rob yang maha penyayang, dan hanya kepada engkaulah kami meminta.

Pamanku umar taufik, bibik wiwing dan bibik ula yang telah mengajarkan sebuah arti kehidupan, yang telah mengenalkan dunia pendidikan. Sehingga saya mampu menempu pendidikan setinggi ini

Hanya engkaulah ya rob yang mampu membalasnya.

Guru-guruku, yang telah mengajarkan ilmu yang bermanfaat, sehingga saya mampu membedakan hitam dan putih

Sahabat- sahabatku

Ali fathurrohman, novi yusro maulidiyah dan semua yang tidak bisa saya sebut, terimakasih atas semuanya. Mudah-mudahan allah tetap menjadikan kitau saudara

Tidak ada kata yang pantas untuk ku ucapkan melainkan rasa syukur yang tiada henti-hentinya. Melalui karyaku ini saya persembahkan untuk kalian semua dan menjadikan sebuah bukti semangat untuk merai sebuah yang telah kalian ajarkan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Karena beliaulah penulis dapat menyelesiakn tugas akhir ini dengan judul "Pengaruh Kenakalan Remaja terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 01 Pacet Mojokerto"

Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya dorongan, dukungan, dan do'a dari orang-orang disekitar. Oleh sebab itu penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak rektor Prof. Abdul haris, M.Ag
2. Ibu dekan Dr. Siti Mahmudah, M.Si
3. Bapak wali dosen Prof. Dr. H. Mulyadi, M.pd.I
4. Dosen pembimbing Dr. Hj. Rifah Hidayati, M.Si
5. Bapak kepala sekolah SMA Negeri 01 pacet Mojokerto
6. Semua dosen yang telah memberikan mata kuliah kepada penulis dan seluruh staff Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang sudah banyak melayani dengan ramah beberapa tahun ini.
7. Guru dan Kapsek di sekolah SMAN 01 Pacet yang sudah banyak membantu selama penelitian
8. Kedua orang tua, bapak dan emak yang telah banyak memberi dukungan sehingga saya masih dapat bertahan untuk melanjutkan kuliah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

9. Bibik saya tercinta, yang sudah bersedia merawat dan mendampingi saya dari kecil hingga saat ini. Bibik dan paman yang dengan sabar menasehati ketika saya merasa ingin menyerah.
10. Kelurga tercintaku yang tidak pernah lelah memberikan dorongan dan nasihat
11. Adik tercinta Nindiya Rasti Aufayanti, dan Rizqi Ardial Akbar
12. Teman baikku Ali Fathurrohman yang selalu memberi dorongan untuk menyelesaikan tugas akhir
13. Teman seatap, selly, pipit, mala, yang selalu memberikan semangat dan selalu saya repotkan
14. Teman sebimbingan yang sama-sama berjuang dan saling memberi semangat Trianila Khifdziatin
15. Seluruh teman-teman angkatan 2013, yang berjuang bersama untuk meraih sukses
16. Mbak-mbakku sekosan, mbak feny, mbak ida, dan mbak eny yang setiap hari mengingkatkan skripsi
17. Team editor di balik penerbitan skripsi ini Selly dan Iyyin yang telah bersedia membantu dalam pengeditan atau penataan skripsi ini menjadi lebih rapi.
18. Tetangga dan saudara rantauan, kak patik, fais, hamzah, yudi, dicky, kak ari, farid, putri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

19. Tetangga baikku, najiatun yang selalu saya repotkan dalam segala hal. Terman baikku misbakhul hamzah yang selalu menemani dan membantu disaat saya lagi bosan mengerjakan tugas akhir.
20. Novi yusro maulidiyah dan faridah oktalia, yang selalu menjadi pendengar disaat banyak revisi dan menjadi motivasi untuk segerah menyelesaikan tugas akhir
21. Semua orang yang telah memberikan dukungan dan doa yang tidak bisa saya tuliskan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran yang positif untuk penelitian ini. Akhir kata, penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak yang terlibat dalam penelitian ini. semogga penelitian ini dapat bermanfaat untuk penulis dan para pembaca.

Malang, 21 Desember 2018
Penulis,

Nur Sella Wati
13410051

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Daftar Isi

Halaman Persetujuan ..... **iii**
Halaman Pengesahan ..... **v**
Pernyataan Orisinalitas ..... Error! Bookmark not defined.
Motto ..... **vi**
Persembahan ..... **vii**
Kata Pengantar ..... **viii**
Daftar Isi ..... **xi**
Daftar Tabel ..... **xiii**
Daftar Gambar ..... **xiv**
Daftar Lampiran ..... **xv**
Abstrak ..... **xvi**
Abstract ..... **xvii**
الملخص ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7
BAB II KAJIAN TEORI **8**
A. PRESTASI BELAJAR 8
1. Pengertian Prestasi Belajar 8
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar 11
3. Prestasi Belajar dalam Perspektif Islam 15
B. KENAKALAN REMAJA 17
1. Pengertian Kenakalan Remaja 17
2. Aspek-aspek Kenakalan Remaja 21
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja 21
4. Kenakalan Remaja dalam Perspektif Islam 24
C. PENGARUH KENAKALAN REMAJA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA 26
D. HIPOTESIS PENELITIAN 28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN **29**
A. Rancangan Penelitian 29

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Identifikasi Variabel Penelitian 30
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian 30
D. Populasi dan Sampel Penelitian 31
E. Teknik Pengumpulan Data 32
F. Instrumen Penelitian 32
G. Uji Validitas dan Reliabilitas 35
H. Analisis Data 37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 41

A. Pelaksanaan Penelitian 41
1. Profil Penelitian 41
2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitiaan 41
3. Pelaksanaan Skoring 42
4. Jumlah Subjek Penelitian 42
5. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data 42
B. Analisis Data 43
1. Kategorisasi 43
C. Hasil Penelitian 46
1. Tingkat kenakalan Remaja 46
2. Tingkat Prestasi Belajar 47
D. Uji Asumsi 49
1. Uji Normalitas 49
2. Uji Linearitas 49
E. Uji Hipotesis 50
F. Pembahasan 51
1. Tingkat Kenakalan Remaja Siswa kelas XI SMA Negeri 01 Pacet Mojokerto 51
2. Tingkat Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 01 Pacet Mojokerto 53
3. Pengaruh Kenakalan Remaja Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 01 Pacet mojokerto 54

BAB V PENUTUP 58

A. Kesimpulan 58
B. Saran 58
1. Untuk Lembaga 58
2. Bagi Mahasiswa 59
3. Bagi Peneliti Selanjutnya 59

DAFTAR PUSTAKA 60
LAMPIRAN 62

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Daftar Tabel

Tabel 1. 3. Respon Jawaban Skala 33
Tabel 2. 3. Blueprint Kenakalan Remaja 34
Tabel 3. 3. Hasil Uji Validitas Kenakalan Remaja 36
Tabel 4. 3. Rumus Kategorisasi 38
Tabel 5. 4. Deskripsi Skor Hipotetik dan Empirik 44
Tabel 6. 4. Deskripsi Skor Hipotetik dan Empirik 45
Tabel 7. 4. Mean dan Standar Deviasi Kenakalan Remaja 46
Tabel 8. 4. Prosentase Tingkat Kenakalan Remaja 47
Tabel 9. 4. Mean dan Standar Deviasi Prestasi Belajar 48
Tabel 10. 4. Tingkat Kategorisasi Prestasi Belajar 48
Tabel 11. 4. Hasil Uji Normalitas 49
Tabel 12. 4. Hasil Uji Linieritas 50
Tabel 13. 4. Uji Hipotesis 51

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Daftar Gambar

Gambar 1. 4. Grafik Kategorisasi Tingkat Kenakalan Remaja 47
Gambar 2. 4. Grafik Kategorisasi Tingkat Prestasi Belajar 48

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Lampiran Lembar Quisioner Penelitian Variabel Kenakalan Remaja 63
Lampiran 2. Lampiran Lembar Nilai Rapot Untuk Variabel Prestasi Belajar 66
Lampiran 3. Lampiran Lembar Hasil Uji Validita dan Reliabilitas 73
Lampiran 4. Lampiran Hasil Mencari Mean Untuk Uji Kategorisasi 79
Lampiran 5. Lampiran Hasil Uji Regresi 80
Lampiran 6. Lampiran Hasil Uji Normalitas 81
Lampiran 7. Lampiran Hasil Uji Linieritas 82
Lampiran 8. Lampiran Naskah Publikasi ..... **Error! Bookmark not defined.**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Abstrak

Nur Sella Wati, 13410051, Pengaruh Kenakalan Remaja Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI SMA Negeri 01 Pacet Mojokerto, Skripsi, Fakultas Psikologi UIN Maulana Maliki Ibrahim Malang, 2018. Pembimbing: Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si

Prestasi belajar bagi siswa merupakan suatu aktivitas belajar yang dilakukan berdasarkan pengukuran dan penelitian terhadap hasil kegiatan belajar oleh siswa. Prestasi belajar siswa baik dapat dikarenakan oleh adanya motivasi belajar siswa yang cukup baik, begitu pula dengan prestasi belajar siswa yang buruk dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti lingkungan siswa dan dari teman sebaya. Suatu lembaga pendidikan formal yang memiliki hanya beberapa siswa saja yang dapat mentaati peraturan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh dari kenakalan remaja terhadap prestasi siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) tingkat prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 01 Pacet Mojokerto; 2) tingkat kenakalan remaja di kelas XI SMA Negeri 01 Pacet Mojokerto; 3) pengaruh kenakalan remaja terhadap prestasi belajar sisa kelas XI SMA Negeri 01 Pacet mojokerto.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode kuantitatif. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 01 Pacet Mojokerto. Sampel berjumlah 105, penelitian ini meneliti siswa kelas XI MIA 5, MIA 4, IIS 3 dan IIS 4 dengan menggunakan stratified random sampling. Pengumpulan data menggunakan angket kenakalan remaja sejumlah 64 aitem dengan reabilitas alpha (α) = 0,899, sedangkan prestasi belajar diukur dari hasil rapor siswa pada ujian akhir semester.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) siswa kelas XI SMA Negeri 01 Pacet Mojokerto memiliki tingkat prestasi belajar pada kategori sedang; 2) siswa dikelas XI SMA Negeri 01 Pacet Mojokerto memiliki tingkat kenakalan remaja pada kategori sedang; 3) kenakalan remaja tidak ada pengaruh yang signifikan teradap prestasi belajar siswa dengan nilai p = 0,556 (p>0,05).

Kata kunci : Prestasi Belajar, Kenakalan Remaja.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Abstract

Nur Sella Wati, 13410051, The Influence of Juvenile Delinquency on Student's Achievement of Grade XI of SMA Negeri 01 Pacet Mojokerto, Thesis, Faculty of Psychology UIN Maulana Maliki Ibrahim Malang, 2018. Supervisor: Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si

Achievement of students is an activity of learning conducted based on measurements and research on the results of learning students' activities. Good students' learning achievements can be caused by students' learning motivation which is quite good, likewise, poor achievement of students' learning can be influenced by several factors, such as student environments and peers. A formal education institution with only a few students who can adhere to the rules, the researchers are interested in conducting research on the effects of juvenile delinquency on students' achievement.

This study aims to find out 1) the level of students' achievement of grade XI SMA Negeri 01 Pacet Mojokerto; 2) thelevel of juvenile delinquency in grade XI SMA Negeri 01 Pacet Mojokerto; 3) the influence of juvenile delinquency on students' learning achievement of grade XI SMA Negeri 01 Pacet mojokerto.

Research method used in this study was quantitative method. Subjects in this study were students of grade XI SMA Negeri 01 Pacet Mojokerto. The number of sample is 105, this study examines students of Grade XI MIA 5, MIA 4, IIS 3 and IIS 4 using stratified random sampling. The scale used in the study from the aspects composed by Hurlock with the alpha coefficient (α) = 0.899, while the achievement of learning was measured from the results of students' grading at the end of the semester examination.

The result of this study shows that 1) grade XI students of SMA Negeri 01 Pacet Mojokerto have level of learning achievement in medium category; 2) students in grade XI SMA Negeri 01 Pacet Mojokerto have juvenile delinquency level in medium category; 3) juvenile delinquency has no significant effect on student achievement with p = 0.348 (p> 0.05).

Keywords: Learning Achievement, Juvenile Delinquency.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

الملخص

نور سيلا واتي، 13410051، تاثير جنوح الشبابعلى إنجاز التعلم لطلاب الصف الحادي عشرالمدرسة الثانوية الحكومية01 فاجيةموجوكرطو، البحث الجامعي، كليه علم النفسجامعةمالك مولانا إبراهيم مالانج الإسلامية الحكومية، 2018. المشرفة : **الدكتورة الحاجةريفاهداية، الماجيستر**

إنجاز التعلم للطلاب هو نشاط التعلم الذي أجري علي أساس القياس والفحص إلى نتائج نشاط التعلم من الطلاب. يمكن ان يقال إنجاز التعلم للطلاب جيدا بسبب وجود الدافع التعليمي للطلاب جيدا، فضلا عن إنجاز التعلم للطلاب يكون سيئا يمكن ان يؤثربها من عدد عوامل، مثل بيئة الطلاب والأقران. المؤسسة التعليمية الرسمية التي لديها عدد قليل من الطلاب يمكن ان يطيع النظام، اهتمت الباحثة في اجراء البحث حول تاثير جنوح الشبابعلى إنجاز التعلم للطلاب.

هدف هذا البحث إلى معرفه 1) مستوي إنجاز التعلم لطلاب الصف الحادي عشرالمدرسة الثانوية الحكومية01 فاجيةموجوكرطو; 2) مستوي جنوح الشباب في الصف الحادي عشرالمدرسة الثانوية الحكومية **01** فاجيةموجوكرطو؛ 3) تاثير جنوح الشبابعلى إنجاز التعلم لطلاب الصف الحادي عشرالمدرسة الثانوية الحكومية01فاجيةموجوكرطو.

طريقة البحث المستخدمة في هذا البحث اي الطريقة الكمية. موضوع البحث في هذا البحثالطلاب من الصف الحادي عشرالمدرسة الثانوية الحكومية01فاجيةموجوكرطو. بلغت العينة إلى 105، بحث هذا البحث الصف **XI MIA 5، MIA 4، IIS 3**، و **IIS 4**، باستخدام أخذ العينات عشوائية الطبقية. المقياس المستخدم في البحث من جوانب جمعها هورلوك مع معامل الفا**0.899 = (α)** ، في حين أن قياس إنجاز التعلم من نتائج تقرير الطلاب في الامتحان النهائي للفصل الدراسي.

أظهرت نتائج البحث ان 1) طلاب الصف الحادي عشرالمدرسة الثانوية الحكومية **01** فاجيةموجوكرطولديهم مستوي إنجاز التعلم علي الفئة المتوسطة; 2) الطلاب في صف الحادي عشرالمدرسة الثانوية الحكومية **01** فاجيةموجوكرطو لديهم مستوي جنوح الشباب في الفئة المتوسطة; 3) جنوح الشباب لا تؤثر كبيراعلى إنجاز التعلم للطلاب بقيمة **p = 0.348 (p > 0.05).**

كلمات البحث.: إنجاز التعلم، جنوح الشباب

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran terhadap peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam priode tertentu yang dapat diukur menggunakan instrument yang relevan. Banyak factor yang mempengaruhi prestasi belajar, ada yang dalam diri (internal) dan ada yang dari luar diri (eksternal).

Hasil observasi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 01 Pacet Mojokerto menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dalam kategori sedang. Sehingga dapat disebut bahwa presasi belajar siswa masih ditengah rata-rata. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) ditntukan oleh masing-masing solah sehingga mempunyai standar yang berbeda-beda

Prestasi belajar yang menunjukkan tingat keberhasilan anak dalam belajar di sekolah dipengaruhi oleh beberapa factor. Menurut Conny R semiawan (1998: 200), peran keluarga lebih banyak bersifat memberikan dukungan baik dalam hal penyediaan fasilitas maupun penciptaan suasana belajar yang kondusif.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Menurut Slameto (2016: 54) prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara beberapa faktor yang mempengaruhinya. Factor-faktor tersebut yakni factor yang bersal dari diri sendiri (internal) dan factor yang berasal dari luar diri (eksternal). Factor internal yaitu factor yang ada dalam individu yang sedang belajar meliputi factor jasmani, psikologi, dan factor kelelahan. Factor jasmani meliputi kesehatan dan cacat tubuh. Fakktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan. Sedangkan factor kelelahan dibedakn menjadi dua macam yaitu factor kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Factor eksternal yaitu factor yang berasal dari luar diri siswa berupa keadaan keluarga, keadaan sekolah, dan keadaan masyarakat. Factor tersebut saling berinteraksi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mempengaruhi prestasi belajar.

Masalah kenakalan remaja bukan lagi masalah sepihak, akan tetapi menjadi masalah bersama. Kenakalan remaja sudah tidak hanya terjadi di kota besar, akan tetapi terjadi dibeberapa kota kecil di Indonesia. Seluruh masyarakat dihadapkan pada masalah yang serius. Permasalahan tersebut membutuhkan pencegahan dan penanggulangan yang penuh tanggung jawab. Hal tersebut yang menggugah penulis untuk melakukan penelitian.

Hurlock (1999) kenakalan remaja meruakan tindakan pelanggaran hukkum yang dilakukan oleh remaja, dimana tindakan tersebut dapat membuat seorang ata remaja dilaukannya masuk ke dalam penjara. Kenakalan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tersebut berupa mengambil barag tanpa izin, balap motor liar, minum-minuman keras dan perkelahian antar sekolah.

Masalah yang terjadi di SMAN 01 Pacet Mojokerto. Siswa-siswi yang masih berumur remaja ini, terutama kelas XI yang menjadi sorotan guru BK (bimbingan konseling) di sekolah, karena siswa kelas XI merupakan siswa yang rata-rata melangar peraturan sekolah. Yang dimaksud melangar peraturan sekolah disini siswa sering terlambat masuk jam pelajaran.Terdapat beberapa siswa yang masi belum bisa mentaati peraturan sekolah dan sering menjadi sorotan guru BK (bimbingan konseling) seperti halnya terlambat sekolah, berpakaian tidak rapi dan masih banyak lainnya. Siswa kelas XI merupakan remaja awal yang baru memasuki masa-masa dimana mereka mencari jati dirinya.

Kartono (2014) menyebutkan, kenakalan remaja bisa disebut dengan istilah Juvenile, berasal dari bahsa Latin juvenilis, yang artinya anak-anak, anak muda, ciri karakteristik pada masa muda, sifat-sifat khas pada periode remaja, sedangkan delinquere, yang berarti terabaikan, mengabaikan, yang kemudian diperluas artinya menjadi jahat, nakal, anti sosial, kriminal, pelanggar aturan, pembuat ribut, pengacau, peneror, durjana dan lain sebagainya. Juvenile deinquency atau kenakalan remaja adalah perilaku jahat atau kenakalan remaja adalah perilaku jahat atau kenakalan anakanak muda, merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabdian sosial, sehingga mereka mengembangkan bentuk perilkau yang menyimpang. Kenakalan remaja

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sering disebut sebagai salah satu penyakit masyarakat atau penyakit sosial. Penyakit masyarakat atau penyakit sosial adalah segala bentuk tingkah laku yang dianggap tidak sesuai atau melanggar norma-norma umum, adat istiadat, hukum formal, atau tidak bisa diintegrasikan dalam pola tingkah pola tingkah laku. Istilah kenakalan remaja mengacu pada suatu rentang yang luas, dari tingkah laku yang tidak dapat diterima sosial sampai pelanggaran status hingga tindak kriminal.

Jensen (dalam Muawanah, 2012) menyebutkan perilaku delinkuen adalah perilaku remaja yang melanggar status, membahayakan diri sendiri, menimbulkan korban materi pada orang lain dari perilaku yang menimbulkan korban fisik pada orang lain. Perilaku melanggar status merupakan perilaku dimana remaja suka melawan orang tua, membolos sekolah, pergi dari rumah tanpa pamit. Perilaku membahayakan diri sendiri, antara lain mengendarai kendaraan bermotor dengan kecepatan tinggal, menggunakan narkotika, menggunakan senjata, keluyuran malam, dan pelacuran. Perilaku menimbulkan korban materi, yaitu perilaku yang mengakibatkan kerugikan pada orang lain, misalnya: mencuri dan mencopet, merampas. Perilaku menimbulkan korban fisik pada orang lain adalah perkelahian, menempleng, menampar, melempar benda keras, mendorong sampai jatuh, menyepak, dan memukul dengan beda.

Prestasi belajar siswa akan terhambat dengan adanya berbagai fenomena kenakalan remaja pada zaman sekarang, kenakalan remaja yang begitu marak di lingkungan sekolah seperti halnya merokok di lingkungan sekolah bahkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

membolos yang menjadi faktor utama dalam pencapaian prestasi yang baik. Penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar tinkat kenakalan remaja dan tingkat prestasi belajar. Kemudian peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh kenakalan remaja terhadap prestasi belajar.

Kenakalan remaja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar akan tetapi dalam penelitian yang dilakukan oleh Oktavia Ersalina Gulton dan Endang Wani Karyaningsih di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Yang mana hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan negatif antara kenakalan remaja dengan prestasi belajar dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,098 < 0,181. Kemudian ada hubungan positif dan signifikan fungsi sosial keluarga dengan prestasi belajar dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,350> 0, 181. Kemudian ada hubungan positif dan signifikan kenakalan remaja dan fungsi sosial keluarga secara bersama-sama dengan prestasi belajar dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,469 > 0,181 dan F_(hitung)=11,693<F_tabel=3,09 koefisien determinasi (R^2) antara kenakalan remaja, fungsi sosial keluarga dengan prestasi belajar sebesar 0,220, artinya kenakalan remaja dan fungsi sosial keluarga memberikan sumbangan terhadap prestasi belajar sebesar 22% kenakalan remaja memberikan sumbangan relatif sebesar 39,94% terhadap prestasi belajar dan fungsi sosial keluarga memberikan sumbangan relatif sebesar 60,06% terhadap prestasi belajar. Kenakalan remaja memberikan sumbangan efektif sebesar 8,79% terdap prestasi belajar dan fungsi sosial keluarga

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memberikan sumbangan efektif sebesar 13,22% terhadap prestasi belajar dengan totoal 22%.

Kemudian dengan prestasi belajar Beberapa uraian diatas menunjukkan bahwa kenakalan remaja dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa menjadi kurang maksimal. Penemuan lapangan dari peneliti menunjukkan bahwa hanya siswa-siswi tertentu saja yang dapat mentaati peraturan, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh kenakalan remaja terhadap prestasi belajar siswa SMAN 01 Pacet Mojokerto kelas XI, bagaimana prestasi belajar siswa dan bagaimana tingkat kenakalan remaja di SMAN 01 Pacet Mojokerto kelas XI.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat prestasi belajar siswa kelas XI SMA NEGERI 01 Pacet Mojokerto?
2. Bagaimana tingkat kenakalan remaja di kelas XI SMA NEGERI 01 Pacet Mojokerto?
3. Apakah ada pengaruh kenakalan remaja terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA NEGERI 01 Pacet Mojokerto?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

a. Ingin mengetahuai prestasi belajar siswa kelas XI SMA NEGERI 01 Pacet Mojokerto.
b. Ingin mengetahui masalah kenakalan remaja di kelas XI SMA NEGERI 01 Pacet Mojokerto.
c. Ingin mengetahui pengaruh kenakalan remaja terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA NEGERI 01 Pacet Mojokerto.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti antara lain:

a. Bagi sekolah

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan dapat dijadikan wacana untuk menambah pengetahuan khususnya tentang kenakalan remaja

b. Bagi siswa

   Penelitian ini diharapkan dapat memberi dorongan atau motivasi kepada siswa agar lebih berkonsentrasi pada pelajaran di sekolah

c. Bagi guru

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan informasi yang positif dalam penanggulangan kenakalan remaja.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN TEORI

A. PRESTASI BELAJAR

1. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Drs. Slamet merumuskan tentang belajar. Menurutnya belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan dua unsur, yakni jiwa dan raga. Belajar secara sederhana dapat diberi definisi sebagai aktivitas yang dilakukan individu secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari apa yang telah dipelajari dan sebagai hasil dari interaksinya dengan lingkungan sekitarnya. Dapat disimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, danpsikomotorik.

Hasil belajar yang diperoleh siswa diukur berdasarkan perbedaan tingkah laku sebelum dan sesudah belajar dilakukan. Salah satu indikator terjadi perubahan dalam diri siswa sebagai hasil belajar di sekolah dapat dilihat melalui nilai yang diperoleh siswa pada akhir semseter. Dalam belajar menurut teori Gestalt, yaitu mendapatkan respons atau tanggapan ang tepat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Belajar yang terpenting bukan mengulangi hal-hal yang harus dipelajari, tetapi mengerti atau memperoleh insiht.

Prestasi belajar adalah hasil belajar dari suatu aktivitas belajar yang dilakukan berdasarkan pengukuran dan penilaian terhadap hasil kegiatan belajar dalam bidang akademik yang diwujudkan berupa angka-angka dalam rapor.

Prestasi belajar adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah melalui proses tertentu, sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Moh. Surya (2004:75)

Skinner, dikutip Barlow (1985) dalam bukunnya Educational Psychology : The Teaching-Learning process, berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuain tingkah laku yang berlangsung secara progresif.

Prestasi belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang menurut Sukmadinata (2003:102) sedangkan menurut Tirtonegoro (2001:43) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam priode tertentu.

Prestasi belajar adalah isi dan kapasitas seseorang. Hasil yang diperoleh seseorang setelah mengikuti pendidikan ataupun pelatihan tertentu. Ini bisa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ditentukan dengan memberikan tes pada akhir pendidika itu.Menurut I.L Pasaribu dan B. Simanjutak (1983:91)

Sedangkan menurut Winkel (Sunarto, 2012) mengemukkan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha-usaha belajar.

Menurut Bloom (Sunarto, 2012) bahwa hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu Kognitif, Afektif dan Psikomotor. Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku mencakup tiga aspek (kognitif, afektif, dan psikomotorik) seperti penguasaan, penggunaan dan penilaian berbagai pengetahuan dan keterampilan sebagai akibat atau hasil dari proses belajar dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tertuang dalam bentuk nilai yang diberikan oleh guru.

Prestasi belajar merupakan hasil penguasaan atau kecakapan hidup dalam mengungkapkan kembali pengetahuan yang sudah diperoleh melalui kegiatan belajar, bagaimana sikap dan pengertian serta pemahaman terhadap pernyataan dalam soal tertentu. Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu proses belajar yang mengandung kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi variabel, sikap dan keterampilan.

Hasil belajar atau prestasi belajar dari pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dapat diukur melalui hasil belajar siswa pada waktu ujian tengah semester, ulangan harian dan ujian akhir

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

semester. Pendidikan dijelaskan dalam ayat al-qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ انْشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Ayat tersebut menjelaskan betapa pentingnya pegetahuan bagi umat manusia. Dengan melalui pendidikan maka pengetahuan manusia akan bertambah. Pengetahuan akan membuat manusia lebih berkualitas. Jadi, pendidikan merupakan peran penting bagi kelangsungan kehidupan manusia.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Slameto (2016:54) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor intern adalah faktor ynag ada dalam individu yng sedang belajar seperti:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Faktor jasmaniah, meliputi:

   a) Faktor kesehatan

   Proses belaar seseorang akan terganggu, selain itu juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk, kurang darah atau ganggu fungsi alat indera.

   b) Cacat tubuh

   Cacat tubuh ini dapat berupa buta, tuli, patah kaki dan patah tangan.

2. Faktor psikologis, meliputi:

   a) Intelegensi

   Siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah. Siswa yang mempunyai intelegensi yang tinggi dapat berhasil dengan baik dalam belajarnya dikarenakan belajar dengan menerapkan metode belajar yang efisien. Sedangkan yang mempunyai intelegensi rendah perlu mendapatkan pendidikan khusus.

   b) Perhatian

   Perhatian menurut Ghazali yang dikutip oleh Slameto (2015:56) adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertunjuk kepada suatu obyek benda atau hal atau sekumpulan obyek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar.

d) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

e) Motivasi

Seseorang akan berhasil dalam belajarnoya bila mempunyai pengerak atau pendorong untuk mencapai tujuan. Pengerak atau endorong inilah yang disebut dengan motivasi.

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya suda siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Belajar akan berhasil bila anak suadah siap (matang).

g) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberikan respon atau bereaksi. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengajar karena siswa sudah memiliki kesiapan kesiapan belajar maka hasil belajarnya akan lebih baik.

3. Faktor kelelahan

Kelelahan dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahanrohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglai, sedangkan kelelahan rohani terlihat dengan kelesuan dan kebosanan.

2) Faktor Ekstern

1. Keadaan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan utama dalam proses belajar. Keadaan yang ada dalam keluarga mempunyai pengaruh yang besar dalam mencapai prestasi belajar misalnya cara orangtua mendidik, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga pengertian orangtua.

2. Keadaan sekolah

Lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana siswa belajar secara sistematis. Kondisi ini meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasis siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode belajar dan fasilitas yang mendukung lainnya.

3. Keadaan masyarakat

Siswa akan muda terkena pengaruh lngkungan masyarakat karena keberadaan dalam lingkungan tersebut. Kegiatan dalam masyarakat, massmedia, teman bergaul, lingkungan tetangga merupakan halhal yang dapat mempengaruhi siswa sehingga perlu diusahakan lingkungan yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

positif untuk mendukung belajar. Menurut persepektif psikologi kognitif, motivasi yang berlebihan signifikan bagi siswa adalah motivasi intrinsik karena lebih murni dan langgeng serta tidak tergantung pada dorongan atau pengar orang lain. Selanjutnya, dorongan mencapai prestasi dan memiliki dorongan pengetahuan dan keterampilan untuk masa depan juga memberi pengaruh kuat relatif lebih langgeng dibandingkan dengan dorongan hadiah atau dorongan keharusan dari orangtua dan guru.

3. Prestasi Belajar dalam Perspektif Islam

Belajar merupakan salah satu cara manusia untuk menuntut ilmu. Setiap individu memiliki keinginan dalam menuntut ilmu dan keinginan untuk dapat berhasil. Tujuan menuntut ilmu adalah terbentuknya insan kamil sesungguhnya merupakan tujuan hidup tiap individu dalam belajar karena dengan konsep kamil, individu akan selamat dunia dan akhirat, sebagaimana firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُم مُّسْلِمُونَ

Artinya : "*hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benarnya; dan janganlah sekali-kali kamu mati mlainkan dalam keadaan beragama islam*" (Ali Imran:102)

Allah SWT menegaskan bawa manusia diperintahkan untuk belajar dengan prestasi yang tinggi karena dengan belajar manusia akan mampu mengenal tuhannya, dan jika manusia telah mengenal tuhannya, maka

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

manusia tersebut akan berhasil dalam hidupnya. Belajar merupakan kewajiban bagi setiap muslim dalam rangka memperoleh pengetahuan, sehingga derajat kehidupan meningkat.

Hal ini dijelaskan dalam firman allah SWT surat Al-mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ
يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ
مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Artinya : "*hai orang-orang beriman apabila dikataka kepadamu: berlapang-lapanglah dalam majlis, maka lapangkanglah niscaya allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*" (Al-mujadalah:11)

Pentingnya ilmu belajar dalam islam, sehingga tidak terggung-tanggung rasulillah saw bersabda, bagi orang yang belajar (menurut ilmu), maka allah swt akan memudahkan baginya jalan menuju surga.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. KENAKALAN REMAJA

1. Pengertian Kenakalan Remaja

Masa remaja adalah masa transisi yaitu antara masa anak-anak ke masa dewasa. Menurut J.Piager, Remaja adalah peralihan antara masa anak-anak dan masa dewasa, yaitu antara 12-21 tahun. Pada masa ini dia beralih dari masa yang penuh dengan ketergantungan kepada orang lain, dimana dia harus melepaskan diri dari ketergantungan itu dan ikut memikul tangung jawab sendiri yaitu masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Remaja memiliki perasaan takut kehilangan masa anak-anak, hal ini disebabkan karena remaja nantinya akan memiliki tanggung jawab yang lebih besar. Oleh sebab itu, masa remaja adalah masa paling sulit dalam tahap perkembangannya (J.Piager dalam Gunarsa 2003:195)

Kenakalan merupakan suatu tindak pidana. Kenakalan remaja bisa dikatakan juvenile delinquency, juvenile delinquency dikatakan perbuatan dan tingkah laku yang merupakan perbuatan. Dalam studi interdisiplin ilmu pengetahuan, juvenile delinquency menjadi konsepsi yang hampir sangat sulit untuk dipahami dengan gamblang. Drs. B. Simanjutak, S.H. memberi tinjauan secara sosiokultural tentang arti juvenile dlinquency. Suatu perbuatan itu dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat, dimana remaja hidup, atau suatu perbuatan anti sosial yang di dalamnya terkandung unsur-unsur anti normatif.

Kenakalan remaja adalah perilaku menyimpang atau melanggar hukum yang individu menurut Cavan (dalam Willis, 1994) dalam bukunya yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berjudul Juvenile Delinguency, menggambarkan kenakaln remaja sebagai gangguan pada anak dan remaja untuk memenuhi beberapa kewajiban yang diharapkan dari mereka oleh lingkungan sosial dimana ia berada.

Kenakalan remaja adalah suatu perilaku yang dilakukan oleh remaja dengan mengabaikan nilai-nilai sosial yang berlaku di dalam masyarakat. Kenakalan remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma dan hukum yang dilakukan oleh remaja. Perilaku ini dapat merugikan dirinya sendiri dan orang-orang sekitarnya. Sumiati (2009)

Kenalakan remaja adalah tindakan pelanggaran hukum yang dilakukan oleh remaja, dimana tindakan tersebut dapat membuat seorang atau remaja dilakukannya masuk ke dalam penjara. Hurlock (1999)

Kejahatan atau kenakalan remaja (Juvenile Delinquency) ialah perilaku jahat (Dursila), atau kejahatan, kenakalan anak-anak mudah yang merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial pada anak-anak remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaikan sosial, sehingga mereka itu mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang. Anak-anak mudah yang Delinquen atau jahat itu disebut pula sebagai anak cacat secara sosial. Mereka menderita cacat mental disebabkan oleh pengaruh sosial yang ada di tengah masyarakat (Kartono, 2010:6)

Kartono (2003), mengatakan bahwa remaja nakal mempunyai karakteristik umum yang sangat berbeda dengan remaja yang tidak nakal, perbedaan kenakalan remaja itu melingkupi:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a) Struktur intelektual. Fungsi-fungsi kognitif pada remaja yang nakal akan mendapatkan nilai lebih tinggi untuk tugas-tugas prestasi daripada nilai untuk keterampilan verbal. Remaja yang nakal kurang toleran terhadap hal-hal yang ambisius dan kurang mampu memperhitungkan tingkah laku orang lain serta menganggap orang lain sebagai cerminan dari diri sendiri.
b) Fisik dan psikis. Remaja yang nakal lebih "idiot secara normal" dan memiliki karakteristik yang berbeda secara jasmaniah (fisik) sejak lahir jika dibandingkan remaja yang normal. Bentuk tubuhya lebih kekar, berotot, kuat, dan bersikap lebih agresif. Fungsi fisiologis dan neorologis yang khas pada remaja nakal adalah kurang bereaksi terhadap stimulus kesakitan dan menunjukkan ketidak matangan jasmaniah.
c) Karakteristik individual. Remaja yang nakal mempunyai sifat kepribadian khusus yang menyimpang, seperti: beriorentasi pada masa sekarang, bersenang-senang dan puas pada hari ini tanpa memikirkan masa depan: terganggu secara emosional, kurang bersosialisasi dengan masyarakat normal, sehingga tidak mampu mengenal norma-norma kesusilaan, dan tidak bertanggung jawab secara sosial, sangat implusif. Suka tantangan serta bahaya, dan kurang memiliki disiplin diri sendiri serta kontrol diri.

Remaja nakal adalah remaja yang berbeda dari remaja biasa. Remaja yang nakal lebih percaya diri, mempunyai kontrol diri yang kurang, tidak mempunyai orientasi pada masa depan, dan kurang dalam kematangan sosial, sehingga sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kenakalan remaja sebagai keinginan untuk mencoba segala sesuatu yang kadang-kadang menimbulkan kesalahan-kesalahan yang menyebabkan kekesalan lingkungan dan orangtua.Mulyadi, dkk (2006)

Pendapat lain menambahkan bahwa kenakalan remaja sebagai kumpulan dari berbagai perilaku yang tidak dapat diterima secara sosial sampai tindakan kriminal. Santrock (1990).

Berdasarkan uraian diatas kenakalan remaja adalah perilaku remaja yang melakukan tindakan merusak dan menganggu, baik terhadap dari diri sendiri maupun orang lain hingga tingkah laku yang menyimpang dari norma-norma hukum pidana seperti minuman keras, tawuran, berjudi, melawan orang tua, kebut-kebutan. Seperti halnya yang sudah tertulis dalam ayat al-qur'an surat al-baqarah ayat 219:

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ ۖ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا ۗ وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ ۗ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

Artinya : mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah "pada ke duanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya". Dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah "yang lebih dari keperluan". Demikianlah allah menerangkan ayat-ayatnya kepadamu supaya kamu berfikir.

Ayat diatas menjelaskan bahwa sebelum bertindak setidaknya berfikir terlebih dahulu agar tidak terjerumus ke dalam pergaulan yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Aspek-aspek Kenakalan Remaja

Hurlock (1973) berpendapat bahwa kenakalan yang dilakukan remaja terbagi dalam empat bentuk, yaitu:

a) Perilaku yang menyakiti diri sendiri dan orang lain.
b) Perilaku yang membahayakan hak milik orang lain, seperti merampas, mencuri, dan mencopet.
c) Perilaku yang tidak terkendalikan, yaitu perilaku yang tidak mematuhi orangtua dan guru seperti membolos, mengendarai kendaraan dengan tanpa izin dan kabur dari rumah.
d) Perilaku yang membahayakan diri sendiri dan orang lain, seperti mengendarai motor dengan kecepatan tinggi, memperkosa dan menggunakan senjata tajam.

Berdasarkan aspek-aspek diatas, dapat disimpulkan bahwa kenakalan remaja tidak hanya dilakukan dalam ruang lingkup sekolah tetapi dilakukan di lingkungkan keluarga, masyarakat yang dapat merugikan orang lain bahkan dirinya sendiri.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja

Menurut Santrock (1996) ada beberapa faktor-faktor yang memengaruhi kenakalan remaja, yaitu:

a) Identitas

Menurut teori perkembangan yang dikemukakan oleh Erikson (dalam Santrock, 1996). Masa remaja ada pada tahap dimana krisis identitas versus difusi identitas harus diatasi . perubahan biologis dan sosial memungkinkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terjadinya dua bentuk integrasi terjadi pada kepribadian remaja: (1) terbentuknya perasaan akan konsistensi dalam kehidupannya dan (2) tercapainya identitas peran, kuranh lebih dengan cara mengabungkan motivasi, nilai-nilai, kemampuan dan gaya yang dimiiki remaja dengan peran yang dituntut dari remaja.

b) kontrol diri

kenakalan remaja juga dapat digambarkan sebagai kegagalan untuk mengembangkan kontrol diri yang cukup dalam hal tingkah laku. Beberapa anak gagal dalam mengembangkan kontrol diri yang esensial yang sudah memiliki orang lain selama proses pertumbuhan. Hasil penelitian yang dilakukan Santrock (2002), menunjukkan bahwa kontrol diri mempunyai peranan penting dalam kenakalan remaja. Pola asuh orang tua yang efektif dimasa kanak-kanak (peranan strategi yang konsisten, berpusat pada anak dan tidak aversif) berhubungan dengan dicapainya pengaturan diri oleh anak. Kemudian, dengan memiliki keterampilan ini sebagai atribut internal akan berpengaruh pada tingkat kenakalan remaja.

c) Usia

Munculnya tingkah laku anti sosial di usia dini berhubungan dengan penyerangan serius nantinya dimasa remaja, namun demikian tidak semua anak bertingkah seperti laku seperti ini nantinya akan menjadi prilaku kenakalan.

d) Jenis kelamin

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Remaja laki-laki lebih banyak melakukan tingkah laku anti sosial daripada perempuan. Menurut catatan kepolisian kartono (206) pada umumnya jumlah remaja lakilaki yang melakukan kejahatan dalam kelompok gang diperkirakan 50 kali lipat daripada gang remaja perempuan.

e) Harapan terhadap pendidikan dan nilai-nilai di sekolah

Remaja yang menjadi pelaku kenakalan sekali memiliki harapan yang rendah terhadap pendidikan di sekolah. Mereka merasa bahwa sekolah tidak begitu bermanfaat untuk kehidupan sehingga biasanya nilai-nilai mereka terhadap sekolah cenderung rendah dan mereka tidak mempunyai motivasi untuk sekolah.

f) Proses keluarga

Faktor keluarga sangat berpenaruh terhadap timbulnya kenakalan remaja.kurangnya dukungan keluarga seperti kurangnya perhatian orangtua terhadap aktivitas anak, Kurangnya penerapan disiplin yang efektif, kurangnya kasih sayang orangtua dapat menjadi pemicu timbulnya kenakalan remaja.

g) Pengaruh teman sebaya

Memiliki teman-teman sebaya yang melakukan kenakalan remaja untuk menadi nakal.

h) Kualitas lingkungan sekitarnya tempat tinggal

Komunikasi juga dapat beberapa serta dalam memunculkan kenakalan remaja. Masyarakat dengan tingkat kriminalitas tinggi memungkinkan remaja menamati beberapa model yang melakukan aktiita kriminal dan memperoleh hasil atau penghargaan atas aktivitas kriminal mereka.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Kenakalan Remaja dalam Perspektif Islam

Suatu perbuatan telah digambarkan dalam al-qur'an tentang semua perbuatan terpuji dan hal-hal yang harus ditinggalkan sebagai perbuatan tercela. Perbuatan terpuji seperti halnya; tolong-menolong dalam kebaikan, menjaga kesucian diri termasuk kehormatan, menepati janji, adil, sidiq, bersifat ramah dan pemaaf. Diantara perbuatan tercela seperti: judi, zina, mencuri, merampok menganiyaya, membunuh dan perbuatan-perbuatan yang lain yang merugikan orang seperti: merusak lingkungan (tumbuh-tumbuhan dan, hewan dan bangunan). Dalam al-qur'an disebutkan bahwa remaja adalah "Al-Fidyatu" artinya orang muda. Seperti dalam firman alla swt:

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُمْ بِالْحَقِّ ۚ إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَاهُمْ هُدًى

Artinya: "*kami kisahkan kepadamu (Muhammad) cerita ini dengan benar. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada tuhan mereka, dan kami tambah pula untuk mereka petunjuk*"

Allah berfirman "kami akan menceritakan pristiwa penting mereka kepadamu hai nabi muhammad dengan sebenarnya yakni sesuai dengan kejadiannya untuk enkau sampaikan kepada yang bertanya sekaligus sebagai pelajaran yang harus dipetik buahnya oleh ummatu. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada tuhan mereka dengan keimanan yang benar, tetapi mereka hidup di tengahh masyarakat dan penguasa yang menindas, sehingga kami kukuhkan keyakinan mereka dan kami tambahkan bagi mereka petunjuk menuju arah yang sebenarnya."

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Begitu banyak para ahli menguraikan tentang pendidikan dengan beberapa definisi yang berkaitan dengan remaja Singgih G. Gunarsa mengatakan bahwa remaja adalah suatu masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa.

Rasulullah SAW bersabda: Setiap anak itu dilairkan dalam keadaan fitrah maka bapaknyalah yang menjadikan ia yahudi, atau nasrani, atau majusi (HR. Bukhori)., Seperti yang dijelaskan dalam surat yusuf ayat 81 yang berbunyi:

ارْجِعُوا إِلَىٰ أَبِيكُمْ فَقُولُوا يَا أَبَانَا إِنَّ ابْنَكَ سَرَقَ وَمَا شَهِدْنَا إِلَّا بِمَا عَلِمْنَا وَمَا كُنَّا لِلْغَيْبِ حَافِظِينَ

Artinya : "*kembalilah kepada ayahmu dan katakanlah: wahai ayah kami! Sesungguhnya anakmu telah mencuri, dan kami hanya menyaksikan apa yang kami ketahui dan kami tidak mengetahui apa yang dibalik itu*"

Orangtua merupakan panutan bagi anak-anaknya. Pembinaan dari orangtua adalah faktor terpenting dalam memperbaiki dan membentuk generasi yang baik. Begitup seperti kerusakan moral pada remaja yang terlepas dari kondisi dan suasana keluarga. Keadaan keluargaa yang tidak harmonis dapat memberikan pengaruh yang sanat negatif bagi anak yang sedang atau menginjak masa remaja. karena, ketika mereka tidak merasakan ketenangan dan kedamaian dalam ruang lingkup keluarganya sendiri, mereka akan mencari ketenangan diluar atau ditempat lain. Seperti halnya pertengkaran orangtua yang terjadi, secara tidak langsung akan memeberikan pelajaran kekerasan kepada seorang anak. Bukan hanya itu, kesibukan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

orangtua yang sangat adat sehingga tidak ada waktu sama sekali untuk mendidik anak juuga merupakan faktor enyebab moral anak rusak.

Firman allah yang menjelaskan mengenai tentang kenakalan remaja dalam surat al-maidah ayat 38 yang berbunyi:

وَالسَّارِقُ وَالسَّارِقَةُ فَاقْطَعُوا أَيْدِيَهُمَا جَزَاءً بِمَا كَسَبَا نَكَالًا مِنَ اللَّهِ ۗ
وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya : "*laki-laki yang mencuri dan perempuan yang mencuri, potonglah tangan keduanya (sebagai) pembalasan bagi apa yang mereka kerjakan dan sebagai siksaan dari allah dan allah maha perkasa lagi maha bijaksana*"

Berdasarkan ayat diatas menjelaskan bahwa mencuri merupakan salah satu bentuk kenakalan remaja yang menyebabkan korban materi dan korban kerugian orang lain. Penyebab timbulnya remaja mencuri karena ingin memiliki barang tersebut atau karena kebutuhan remaja yang tidak dapat terpenuhi oleh keluarganya.

C. PENGARUH KENAKALAN REMAJA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA

Prestasi belajar siswa merupakan tolak ukur dalam mencapai hasil belajar yang diperoleh siswa. Nurkencana (1986:62) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai atau diperoleh anak berupa nilai mata pelajaran.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Prestasi belajar adalah hasil belajar dari suatu aktivitas belajar yang dilakukan berdasarkan pengukuran dan penilaian terhadap hasil kegiatan belajar dalam bidang akademik yang diwujudkan berupa angka-angka dalam rapor.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Erdiana (1992) menyimpulkan bahwa siswa mempunyai indeks prestasi baik karena sangat terpenuhi tuntutan yang dibutuhkan atau diharapkan. Siswa yang mempunyai indeks prestasi kurang atau sangat kurang mendaptkan apa yang diharapkan dapat mengembangkan dirinya sehingga memperoleh prestasi yang baik.

Menurut Slameto (1999) mengemukakan kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. seperti kondisi masyarakat yang kurang atau tidak terpelajar, penjudi, suka mencuri dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik, akan mempengaruhi kepada anak (siswa) yang berada pada lingkungan tersebut. Anak ikut tertarik berbuat seperti yang dilakukan orang-orang sekitarnya.

Kenakalan remaja dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal, sedangkan dari faktor internal, faktor keluarga juga bisa menjadi salah satu penyebab kenakalan remaja. Kenakalan remaja adalah suatu tingka laku atau tindakan yang bersifat anti sosial, melanggar norma sosial, agama serta ketentuan hukum yang berlaku di dalam masyarakat.

Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar siswa . faktor internal yaitu dorongan yang datang pada dalam diri seseorang. Dorongan yang muncul

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dari dalam diri seseorang yaitu tergantung bagaimana orang tersebut menggunakannya dengan baik atau tidak. Kemudian faktor eksternal, faktor eksternal yaitu dorongan yang muncul dari luar. Suatu hal yang timbul dari dalam diri siswa seperti prestasi belajar mulai turun bisa diakibatkan dari lingkungan misal anak sering tidak masuk sekolah, hal ini bisa dikatakan sebagai bentuk kenakalan yang dapat mempengaruhi prestasi belajar turun. Sikap kenakalan remaja dapat diakibatkan oleh kurang baiknya kualitas lingkungan anak, seperti kurangnya perhatian yang diperoleh anak dari orang tua, adanya permasalahan dalam keluarga, dan kondisi teman sebaya pun sangat mempengaruhi kenakalan anak.

D. HIPOTESIS PENELITIAN

H1 : Ada pengaruh kenakalan remaja terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 01 Pacet Mojokerto

H0 : Tidak ada pengaruh kenakalan remaja terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 01 Pacet Mojokerto

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penentuan dan penetapan metode yang akan digunakan dalam sebuah penelitian ataupun penulisan karya ilmiah sangat penting. Pada dasarnya suatu penelitian adalah cara kerja agar dapat memahami obyek penelitian. Dengan kata lain, hal terpenting bagi peneliti adalah kekreatifan dan kemauan peneliti untuk dapat mengetahui masalah atau fenomena tertentu, sehingga hal yang diteliti akan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Secara umum suatu penelitian ilmiah Bisa dianggap sah atau diakui keabsahannya harus memenuhi beberapa kaidah ilmiah, dan setiap tahap dalam penelitian perlu adanya kecermatan, kritis dan sistematis.

A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, sebuah penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif menghasilkan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui oleh peneliti. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penilitan kemudian dapat dianalisis menggunakan metode statistik.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur. Penelitian kuantitatif merupakan sekumpulan huruf, angka atau simbol yang disajikan dalam bentuk kategori namun tidak menunjukkan suatu hubungan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai (Nazri,2003). Sedangkan variable penelitian adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga mendapatkan informasi mengenai hal tersebut kemudian dari informasi tersebut ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2000).*Anshori, Iswati, 2009, airlangga university press.metode penelitian kuantitatif.*

Variabel penelitian akan menentukan variabel mana yang mempunyai peran atau biasa disebut veriabel terikat. Berikut akan dijelaskan mengenai variable penelitian, yaitu:

1. Variabel bebas (variabel X): kenakalan remaja.
2. Variabel terikat (variabel Y): prestasi belajar siswa.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Prestasi Belajar

prestasi belajar merupakan hasil usaha yang dicapai oleh siswa dari kegiatan belajar di bidang akademik sekolah pada jangka waktu tertentu yang dicatat pada saat akhir semester di dalam buku rapor.

2. Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja merupakan tingkah laku siswa yang melanggar peraturan sekolah yang dapat mengakibatkan kerusakan maupun kerugian dalam dirinya, merugikan orang lain maupun sekolah yang diukur dengan skala kenakalan remaja dari Hurlock.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti, dan yang nantinya akan dikenai generalisasi. Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan (Nazri, 2003).Populasi pada penelitian ini, peneliti menggunakan populasi target yaitu keseluruhan dari semua siswa kelas XI SMA NEGERI 01 PACET MOJOKERTO yang berjumlah 275 siswa.

b. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Pengambilan sampel menggunakan rumus dari Slovin (Bambang & lina,2012)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Besaran Sampel

N = Besaran Populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan penarikan sampel).

Populasi yang berjumlah 275 siswa. Dengan menggunakan rumus Slovin dengan kritis 10% jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 105 siswa, kemudian dalam pengambilan sampel menggunakan teknik acak terlapis (stratifed random sampling), dengan rumus sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Populasi}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sample}$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian mempunyai tujuan mengetahui fakta mengenai variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Angket / Kuesioner

Kuesioner atau angket paling umum dipakai dalam metode-metode penelitian survei, dimana mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan tertulis kepada sekelompok populasi atau representatif. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan untuk menggukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reabilitasnya. Menurut Arikunto (2000:134), Instrumen pengumpulan data adalah alat tersebut untuk menjadi jembatan atau menjadi alat bantu yang dipilih untuk digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert yang menjelaskan pernyataan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap pernyataan tersebut. Adapun untuk memperoleh data pada penelitian ini menggunakan satu skala yaitu skala kenakalan remaja, kemudian prestasi belajar dengan menggunakan nilai raport untuk mengukur nilai rata-rata.

Masing-masing responden diminta untuk menjawab kuesioner yang terdiri dari empat kategori respon yang sesuai dengan dirinya sendiri, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dari keempat kategori tersebut memiliki skor sebagai berikut:

Tabel 1. 3. Respon Jawaban Skala

Kategori Respon	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2. 3. Blueprint Kenakalan Remaja

Variabel	Aspek	IndikatorPerilaku	F	UF	Jml
Kenakalan Remaja	Prilaku menyakiti diri sendiri dan orang lain	➢ Tawuran atau Perkelahian	1,2,4,5,7	3,6	7
		➢ Menggunakan obat terlarang atau minuman keras	8,10,11	9,12	5
	Prilaku membahaya-kan hak milik orang lain	➢ Mencuri	13, 14, 17	15, 16	5
		➢ Merampas	20, 22	18, 19, 21	5
	Prilaku yang tidak terkendalikan	➢ Membolos sekolah	24, 26, 27, 29	23, 25, 28	7
		➢ Suka berbohong	31	30, 32	3
		➢ Merokok di lingkungan sekolah	33, 35, 36	34, 37	5
		➢ Memakai seragam tidak lengkap	39, 42	38, 40, 41	5
		➢ Kabur dari rumah	43, 46, 47	44, 45, 48	6
		➢ Tidak mengerjakan tugas	52, 53	49, 50, 51	5
	Prilaku membahaya-kan diri sendiri dan orang lain	➢ Balap liar atau kebut-kebutan	54, 56, 59	55, 60	5
		➢ Menggunakan fasilitas umum tanpa membayar	58	57	2
		➢ Pulang larut malam	61	62	2
		➢ Kluyuran	64	63	2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas Alat Ukur

Validitas adalah alat ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur apa yang ingin diukur. Validitas merupakan suatu ukuran yang mnunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Skala atau instrumen pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurannya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu tes. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Tes memiliki validitas yang tinggi jika hasilnya sesuai dengan kriteria, dalam arti memiliki kesejajaran antara tes dan kriteria (Arikunto, 1999:65).

Penjelasan dari hasil pengujian validitas pada satu variabel yaitu kenakalan remaja. Sedangkan prestasi belajar disini menggunakan hasil raport. Pada skala kenakalan remaja dilakukan analisis selama tiga kali, untuk hasil prestasi belajar disini peneliti menggunakan hasil raport.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil uji validitas aitem dari ke dua variabel sebagai berikut:

Tabel 3. 3. Hasil Uji Validitas Kenakalan Remaja

No	Aspek	Aitem Valid		AitemGugur		Jumlah Akhir
		F	UF	F	UF	
1	Perilaku menyakiti diri sendiri dan orang lain	1,4,5,7, 10,11	3	2,8	6,9,12	12
2	Prilaku membahaya kan hak milik orang lain	14	15,21	13,17,20, 22	16,18, 19	10
3	Prilaku yang tidak terkendalikan	29,31,35, 36,42,46, 47,53	23,28, 30,34, 37,40, 44,45, 48	24,26,27, 33,39,43, 52	25,32, 38,41, 49,50, 51	31
4	Prilaku membahaya kan diri sendiri dan orang lain	54,58,61	60,57, 62,63	56,59,64	55	11

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil analisis validitas aitem kenakalan remaja menunjukkan bahwa dari 64 aitem kenakalan remaja terdapat 30 aitem yang gugur dan 34 aitem yang valid. Koefisien validitas bergerak dari 0,318 ke 0,575.

2. Rebilitas Alat Ukur

Uji relibilitas dilakukan dengan menggunakan uji Alpha Cronbach melalui SPSS 16 for windows. Reliabilitas aitem bisa dilihat pada koefisien alpha dengan melakukan reliability analisis dengan nilai

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kenakalan remaja memiliki alpha cronbach >0,5. Variabel kenakalan remaja menunjukkan koefisien relibilitas 0,899.

H. Analisis Data

Setelah data dari hasil penelitian dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan beberapa teknik-teknik pengumpulan data. Kemudian langka selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah bagaimana cara untuk menganalisis data yang diperoleh.

Penelitian ini dianalisis menggunakan Microsoft Office Excel 2010 dan SPSSS.

1. Analisis Tingkat

a. Mean

Untuk mencari mean dengan menggunakan rumus:

$$\mu = \frac{\sum x}{n}$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Keterangan:

m = Mean

n = Jumlah Responden

x = Banyaknya Nomor Variabel

b. Standar Deviasi

$$\sigma = \sqrt{\sum fx - (fx)}$$

keterangan :

p = Angka Prosentase

f = Frekuensi

n = Jumlah Responden

c. Kategorisasi

Tabel 4. 3. Rumus Kategorisasi

Kategori	**Rumus**
Tinggi	$x \leq (\mu + 1\sigma)$
Sedang	$(\mu - 1\sigma) \geq x \leq (\mu + 1\sigma)$
Rendah	X$\geq (\mu - 1\sigma)$

Keterangan :

μ = Mean

σ = Standar Deviasi

x = Nilai responden

d. Prosentase

$$P = \frac{f}{n} x\ 100\%$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Keterangan :

p = Angka Prosentase

f = Frekuensi

n = Jumlah Responden

2. Analisis Pengaruh

Pengaruh dari kenakalan remaja terhadap prestasi belajar siswa dapat diketahui peneliti menggunakan analisis linier sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent atau variabel predictor atau variabel X terhada variabel tergantung atau variabel dependen atau variabel terikat Y. Adapun rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

keterangan:

Y = kriterium

X = Prediktor

a = Intersep (konstanta regresi) atau harga yang memotong sumbuY

b = koefisien regresi atau sering disebut slove, gradien, atau kemiringan garis.

Sistem menghitung signifikan persamaan regresi adalah dengan membandingkan harga F empiric dengan F teoritik yang terdapat pada tabel nilai-nilai F. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel X terhadap variabel Y, maka hasil perhitungannya dibandingkan dengan taraf signifikan 5% jika F hitung > F tabel = Ho diterima yaitu tidak ada pengaruh variabel X

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terhadap Variabel Y. Adapun rumus untuk mencari F empirik atau F hitung menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{reg}}$$

Keterangan:

F_(reg)= Harga F garis regrsi

Rk_reg= Rerata kuadrat garisregresi

Rk_reg= Rerata kuadrat residu

Untuk melakukan perhitungan dengan rumus-rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 for windows.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki pengaruh yang linier atau tidak. Uji linieritas tersebut akan dibantu dengan SPSS 16.0 for windows dengan taraf signifikan 0.05 yang berarti kedua variabel tersebut dikatakan memiliki pengaruh yang linier jika skor yang diperoleh kurang daro 0.05.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian yang telah diperoleh apakah ada normal atau tidak. Uji normalitas ini dibantu dengan aplikasi SPSS 16.0 for windows. Data penelitian dikatakan normal jika p > 0,05.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Profil Penelitian

SMA Negeri 01 Pacet Mojokerto didirikan pada tahun 2003, sebelum SMA Negeri 01 Pacet berdiri, SMA Negeri 01 Pacet menempati SMP Negeri 01 Pacet sebagai pembelajaran yang mana mereka bergantian SMP Negeri 01 Pacet dilaksanakan pada pagi sampai siang hari kemudian SMA Negeri 01 Pacet pembelajarannya dilaksanakan pada sore hari, kegiatan pembelajaran tersebut berlangsung pada tahun 2003 hingga tahun 2005. Setelah tahun 2005 SMA Negeri 01 Pacet sudah pisah dari SMP Negeri 01 pacet, sudah mulai mendirikan gendung sendiri.

2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitiaan

Pada saat penelitian, peneliti menggunakan skala, yang mana skala ini diberikan secara langsung kepada sampel. Pada saat pembagian angket atau sekala, peneliti menjelakan terlebih dahulu bahwa disini peneliti sedang melakukan tugas akhir dari fakultas psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Maliki Ibrahim Malang, sehingga dengan ketulusan, keikhlasan dan kerjasamanya yang baik dari sampel agar peneliti dapat berjalan dengan lancar.

Penelitian ini dilakukan pada bulan agustus 2017, pada hari senin sampai kamis jm 09.00-10.00 WIB. Penyebaran skala dilakukan pada jam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mata pelajaran BK (bimbingan konseling), penyebaran skala ini dilakukan secara klasikal per kelas oleh peneliti sendiri dibantu dengan guru BK (bimbingan konseling) yang memegang kelas tersebut.

3. Pelaksanaan Skoring

Data yang sudah terkumpul dari hasil jawaban sampel, kemudian skoring secara manual dengan mengkoreksi setiap aitem yaitu memberi nilai tertinggi adalah 4 untuk jawaban sangat setuju pada pernyataan favourable dan memberi nilai 1 untuk jawaban setuju. Kemudian memberikan nilai 4 untuk jawaban setuju pada unfavorable dan memberi nilai 1 untuk jawaban sangat setuju. Pada saat pelaksanaan sekoring, peneliti dibantu oleh beberapa teman terdekat kemudian dibuat dalam bentuk tabulasi lalu dibuatkan analisis data.

4. Jumlah Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu kelas XI SMA Negeri 01 Pacet Mojokerto dengan populasi sebanyak 275 siswa. Peneliti mengambil sampel sebanyak 105 siswa.

5. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data

Data penelitian diperoleh dengan menyebar skala kenakalan remaja pada siswa kelas XI SMAN 01 Pacet. Skala tersebut disebar, siswa yang menjadi sampel penelitian diberikan reward berupa kue. Kemudian data prestasi belajar peneliti mengambil dari hasil raport.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Analisis Data

1. Kategorisasi

a. Kenakalan Remaja

Untuk mengetahui kategorisasi data kenakalan remaja dihitung menggunakan skor hipotetik dan skor empirik yang menggunakan rumus, yaitu sebagai berikut:

1) Mean Hipotetik

$\mu = \frac{1}{2}$ (*i* Max + *i* Min) x ∑ aitem

$\mu = \frac{1}{2}$ (4 + 1) x 64

μ = $\frac{1}{2}$ 320

μ = 160

2) Mean Empirik

μ = ∑skor subjek ÷ ∑subjek

μ = 21711 ÷ 105

μ = 206,77

3) Standar Deviasi

SD = $\frac{1}{6}$ (*i* Max – *i* Min)

SD = $\frac{1}{6}$ (256 – 64)

SD = $\frac{1}{6}$ (192)

= 32

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 5. 4. Deskripsi Skor Hipotetik dan Empirik

Variabel	Hipotetik maksimal	Hipotetik minimal	Mean	Empirik maksimal	Empirik minimal	mean
Kenakalan remaja	256	64	160	248	161	206,77

4) Perhitungan Kategori Norma

Tinggi = X > (M + 1 SD)

= X > (160 + 1 (32))

= X > 192

Sedang = (M – 1 SD) ≤ X ≤ (M + 1SD)

= (160 – 32) ≤ X ≤ (160 + (32)

= 128 ≤ X ≤ 192

Rendah = X < (M – 1 SD)

= X < (160 – 1 (32)

= X < 128

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas, dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Tinggi apabila skor lebih besar dari 192
2. Sedang apabila skor berada diantara 128 sampai 192
3. Rendah apabila skor lebih kecil dari 128

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Prestasi Belajar

Deskripsi data prestasi belajar dihitung menggunakan skor hipotetik dan skor empirik yang menggunakan rumus, yaitu sebagai berikut:

1) Mean Hipotetik

$\mu = \frac{1}{2}(i\ \text{Max} + i\ \text{Min}) + \sum \text{aitem}$

$\mu = \frac{1}{2}(4 + 1) + 64$

$\mu = \frac{1}{2}\ 320$

$\mu = 160$

2) Mean Empirik

$\mu = \sum \text{skor subjek} \div \sum \text{subjek}$

$\mu = 1176{,}6 \div 105$

$\mu = 11{,}205$

3) Standar Deviasi

$SD = \frac{1}{6}(i\ \text{Max} - i\ \text{Min})$

$SD = \frac{1}{6}(256 - 64)$

$SD = \frac{1}{6}(192)$

$SD = 32$

Tabel 6. 4. Deskripsi Skor Hipotetik dan Empirik

Variabel	Hipotetik maksimal	Hipotetik minimal	Mean	Empirik maksimal	Empirik minimal	mean
Prestasi Belajar	256	64	160	1290	1055	11,205

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Peritungan Kategori Norma

Tinggi = X > (M + 1 SD)

= X > (160 + (1(32))

= X > 192

Sedang = (M – 1 SD) ≤ X ≤ (M + 1 SD)

= (160 – 32) ≤ X ≤ (160 + 1 (32))

= 128 ≤ X ≤ 192

Rendah = X < (M – 1 SD)

= X < (160 – 1 (32))

= 128

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas, dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Tinggi apabila skor lebih besar dari 192
2. Sedang apabila skor berada diantara 128 sampai 192
3. Rendah apabila skor lebih kecil dari 128

C. Hasil Penelitian

1. Tingkat kenakalan Remaja

Nilai mean dan standar deviasi kenakalan remaja dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 7. 4. Mean dan Standar Deviasi Kenakalan Remaja

Variabel	Mean	StandarDeviasi
KenakalanRemaja	201,54	12,82

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan standar norma dapat diperoleh skor masing-masing kategori tingkat prestasi belajar sebagai berikut:

Tabel 8. 4. Prosentase Tingkat Kenakalan Remaja

Kategorisasi	kriteria	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	222,6 > X	17	16%
Sedang	190,9<X> 222,6	74	70%
Rendah	X > 190,9	14	13%

Gambar 1. 4. Grafik Kategorisasi Tingkat Kenakalan Remaja

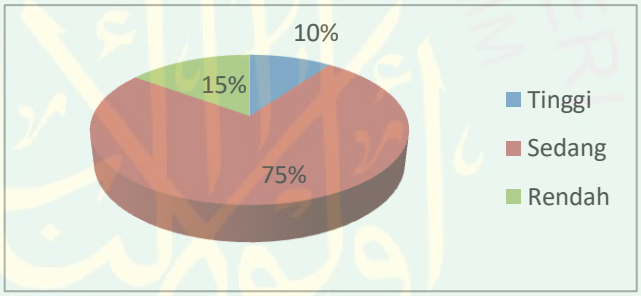

Berdasarkan grafik diatas, hasil yang diperoleh yaitu 10% siswa berada dalam ketegori tinggi dengan frekuensi 11 siswa, 75% kategori sedang dengan frekuensi 79 siswa dan 15% prosentase rendah dengan kategori 15 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas XI SMA Negeri Pacet Mojokerto sebagian besar siswa kategori Kenakalan Remaja pada ketegori sedang.

2. Tingkat Prestasi Belajar

Nilai mean dan standar deviasi prestasi belajar dalam penelitian ini sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 9. 4. Mean dan Standar Deviasi Prestasi Belajar

Variabel	Mean	StandarDeviasi
PrestasiBelajar	1176,6	62,30

Berdasarkan standar norma dapat diperoleh skor masing-masing kategori tingkat kenakalan remaja sebagai berikut:

Tabel 10. 4. Tingkat Kategorisasi Prestasi Belajar

kategorisasi	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	123,8 < X	21	20%
Sedang	111,4 <X> 123,8	65	62%
Rendah	X >111,4	19	18%

Gambar 2. 4. Grafik Kategorisasi Tingkat Prestasi Belajar

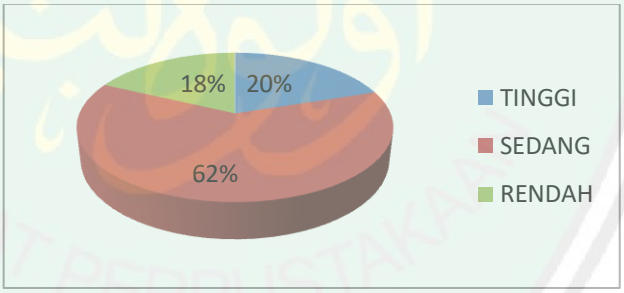

Berdasarkan grafik diatas, hasil yang diperoleh yaitu 20% siswa berada dalam kategori tinggi dalam frekuensi 21 siswa, 62% kategori sedang dengan frekuensi 65 siswa dan 18% prosentase rendah dengan kategori 19 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 01 Pacet Mojokerto sebagian besar memiliki prestasi belajar pada ketegori sedang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat distribusi skor variabel. Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test dengan bantuan SPSS 16. Adapun hasil dari normalitas bisa dilihat dari tabel berikut:

Tabel 11. 4. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kenakalan remaja	Prestasi belajar
klomogrov-Smirnov Z	0,582	0,1.151
Asymp. Sig (2-tailed)	0,887	0,141

Berdasarkan hasil tabel 4.7dapat dilihat bahwasanya nilai Klomogrov-Smirnov Test untuk variabel kenakalan remaja sebesar 0,582 dengan probabilitas (p) = 0,887, variabel prestasi belajar mempunyai nilai sebesar 0,1.151 dengan prbabilitas (p) =0,141. Data dari penelitian ini mempunyai distribusi normal karena setiap variabel memiliki nilai probabilitas (p)>0,05.

2. Uji Linearitas

Uji liniearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat. persyaratan dalam uji linieritas adalah adalah adanya hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat dengan signifikansinya >0,05. Hasil dari uji linieritas dapat dilihat pada tabel Berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 12. 4. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
PB KR	* Between Groups	(Combined)	220232.917	50	4404.658	1.296	.175
		Linearity	1359.825	1	1359.825	.400	.530
		Deviation from Linearity	218873.091	49	4466.798	1.314	.164
	Within Groups		183522.283	54	3398.561		
	Total		403755.200	104			

Berdasarkan pada tabel tersebut dijelaskan bahwa uji linieritas menunjukan bahwa prestasi belajar memiliki linieritas sig 0,175, sedangkan kenakalan remaja memiliki linieritas p = 0,530 (p > 0,05) maka dapat dikatakan bahwa kenakalan remaja dengan prestasi belajar mempunyai hasil yang linier.

E. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kenakalan remaja terhadap prestasi belajar siswa. menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS 16 for windows.

Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa kenakalan remaja dan prestasi belajar siswa tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil regresi menunjukkan bahwa kenakalan remaja dan prestasi belajar (sig = 0,556). P<0,05. Kedua variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar (R^2 =

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

0,003). Adapun hasil analisis berdasarkan antar variabel dijelaskan pada table dibawah ini, sebagai berikut:

Tabel 13. 4. Uji Hipotesis

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.058[a]	.003	-.006	62.50401

a. Predictors: (Constant), KR

b. Dependent Variable: PB

Berdasarkan pada tabel dijelaskan bahwa variabel kenakalan remaja memberikan kontribusi (β= 0,003). Secara persial variabel kenakalan remaja (sig = 0,556, p < 0,05). Artinya variabel kenakalan remaja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

F. Pembahasan

1. Tingkat Kenakalan Remaja Siswa kelas XI SMA Negeri 01 Pacet Mojokerto

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, kenakalan remaja yang dimiliki oleh siswa SMA Negeri 01 Pacet Mojokerto berada pada tingkatan yang berbeda yakni tinggi, sedang dan rendah. Akan tetapi kenakalan remaja lebih dominan pada kategori sedang yang menunjukkan prosentase nilai 75% yaitu sebanyak 79 siswa dari 105 sampel. Dan pada kategori rendah menunjukkan prosentase nilai 15% yaitu sebanyak 15 siswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dari 105 sampel. Sedangkan pada kategori tinggi menunjukkan prosentase nilai 10% yaitu sebanyak 11 siswa dari 105 sampel.

Siswa SMAN 01 Pacet Mojokerto memiliki tingkat kenakalan yang dalam kategori sedang dengan prosentase 75% sebanyak 79 siswa, artinya kenakalan siswa masih dibilang pada batas wajar yang dapat dikatakan kenakalan siswa dapat dikontrol. Hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki kenakalan dalam batas sedang, berarti siswa belum sepenuhnya dikatakan nakal yang dalam artian nakal tidak sampai melakukan tindak kriminal atau sampai merugikan orang lain.

Kenakalan merupakan perubahan prilaku bersifat negatif sebagai dampak pembangunan yang daat dilihat dari realita kehidupan sepert gaya hidup berlebihan pergaulan bebas yang diekspresikan sesuai dengan tingkat intelektualitas dan kelas sosial masing-masing. Sedangkan remaja merupakan bagian dari masyarakat, yaitu komunitas yang paling rentan menerima perubahan-perubahan disekitarnya. Kenakalan remaja terjadi karena pada masa remaja adalah masa memasuki fase pencarian jati diri. Dalam pencarian jari dirinya, remaja mengekspresikannya dengan berbagai cara dan gaya, selalu ingin tampil beda serta menarik perhatian orang lain (Sarwono, 2013)..

Kenakalan remaja merupakan perbuatan yang melangar norma dan aturan-aturan yang dilakukan oleh usia remaja atau transisi anak-anak ke dewasa. Menurut Kartono, kenakalan remaja atau bisa dikatakan kenakalan anak-anak mudah, yang merupakan gejala (patologis) secara sosial pada remaja yang mengacu pada suatu rentang yang luas, mulai dari tingkah laku

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang tidak dapat diterima oleh sosial sampai pelanggaran status hingga tindak kriminal.

2. Tingkat Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 01 Pacet Mojokerto

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, prestasi belajar siswa yang dimiliki oleh siswa SMAN 01 Pacet Mojokerto berada pada tingkat tinggi dan sedang. Akan tetapi prestasi belajar siswa berada pada kategori sedang yang menunjukkan prosentase nilai 62% yaitu sebanyak 65 siswa dari 105 sampel. Pada kategori tinggi menunjukkan prosentase nilai 20% yaitu sebanyak 21 siswa dari 105 sampel. Sedangkan pada kategori rendah menunjukkan prosentase nilai 18% yaitu sebanyak 19 siswa dari 105 sampel.

Siswa SMAN 01 Pacet Mojokerto memiliki prestasi belajar dalam tingkat kategori sedang, artinya prestasi belajar siswa yang diperoleh, dicapai siswa dalam kategori rata-rata sebesar 62%. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana siswa dalam mencapai sebuah prestasi pada saat tugas harian maupun ujian tengah semester dan ujian akhir semester yang menjadi tolak ukur sebuah prestasi belajar siswa.

Seperti halnya yang dikatakan oleh Sukmadinata (2003:102) prestasi belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Sedangkan menurut Tirtonegoro (2001:43) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam priode tertentu.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai oleh siswa yang berupa pengetahuan atau penguasaan siswa dalam mencapai angka maksimal. Prestasi belajar yang bisa dikatakan mencapai kata berhasil yakni dapat dilihat dari hasil ujian akhir smester, ujian tengah semester maupun ulangan harian yang telah diberikan oleh guru dikelas.

3. Pengaruh Kenakalan Remaja Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 01 Pacet mojokerto

Masa remaja merupakan masa perkembangan kematangan fisik (early adolescence) kemudian diikuti masa kematangan emosi (second adolesceance) dan diakhiri oleh perkembangan intelek. Klasifikasi aristoteles. Menurut pandangan Freud bahwa masa remaja merupakan masa dorongan kelamin sudah timbul sejak masa kanak-kanak hanya berada dalam menifestasinya saja, dari satu taraf yang lain. Remaja sebagaimana layaknya manusia dewasa, dalam pemenuhan kebutuhan fisik jasmaniah ini tidak banyak berbeda dibandingkan dengan makhluk hidup lainnya. Perbedaanya terletak pada tata cara remaja dalam memenuhi kebutuhan.

Cavan (1962) mengemukakan didalam bukunya juvvenile delinquency menyebutkan bahwa kenakalan anak dan remaja disebabkan kegagalan mereka dalam memperoleh penghargaan dari masyarakat tempat mereka tinggal. Kebanyakan orang dewasa masih menganggap remaja adalah anak-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

anak. Dan memang kenyataannya demikian, bahwa anak remaja berada dimasa puberitas yakni suatu masa transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa.

Prestasi belajar merupakan kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat (Nasution, 2009:17). Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.

Berdasarkan hasil uji korelasi kenakalan remaja dan prestasi belajar siswa yakni nilai (sig= 0,556, P < 0,05), dan kedua variabel X dan Y memberikan kontribusi sebesar (R^2 = 0,003). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kenakalan remaja maka prestasi belajar siswa menurun karena terpengaruh dari kenakalan siswa yang melanggar peraturan atau tindak kriminal. Dari data diatas Prestasi belajar siswa 97% dipengaruhi oleh beberapa faktor. Selain faktor kenakalan remaja yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, terdapat faktor dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti kurangnya pemanfaatan waktu luang secara efisien untuk belajar serta mengisinya waktu dengan hal-hal yang mendukung prestasi. Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor keluarga (Slameto,2010). Berdasarkan beberpa penelitian mengungkapkan faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar diantaraya adalah pendidik, siswa, dan lingkungan pendidikan yang mencerminkan budaya kompetensi. tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja. Yakni faktor internal dan eksternal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu. Menurut Slameto (2010:54), faktor nternal meliputi kesehatan jasmani, cacat tubuh, intelegensi, peratian, minat, bakat motivasi belajar, kesiapan, sikap siswa dan kelelahan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yakni tingkat intelegensi. Tingkat intelegensi diakui ikut menentukan keberhasilan belajar seseorang. Menurut Dalyono (Djamarah, 2002. Dengan kata lain siswa mempunyai kecerdasan tinggi dapat menerima dan menyerap materi dengan baik tidak akan memperoleh kesukaran yang berarti dalam belajar dan dapat mencapai prestasi belajar yang optimal.

Selain faktor kenakalan remaja dan fungsi sosial yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, ada faktor dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti kurangnya pemanfaatan waktu luang secara efisien untuk belajar serta mengisinya waktu dengan hal-hal yang mendukung prestasi. Masalah penggunaan waktu luang sangat erat hubungannya dengan disiplin yang perlu dilatih sejak kecil dan perhatian orangtua yang cukup (Syamsudin, 2007).

Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Khaque (2009) menyatakan bahwa modernitas individu memiliki pengaru terhadap prestasi belajar siswa. Kemudian faktor eksternal menurut Slameto (2010:54) meliputi cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, metode mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, keadaan gedung, teman bergaul dan waktu sekolah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan uraian diatas menjelaskan kenakalan remaja dapat mempengaruhi prestasi belajar, akan tetapi prestasi belajar tidak sepenuhnya dipengaruhi kenakalan remaja karena prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor lain.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh kenakalan remaja terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 01 Pacet Mojokerto, dapat disimpulkan bahwa:

Tingkat kenakalan remaja yang dimiliki oleh siswa SMA Negeri 01 Pacet Mojokerto dikategorikan sedang, dengan prosentase 75% yang berjumlah 79 responden dari 105 responden.

Tingkat prestasi belajar siswa yang dimiliki oleh siswa SMA Negeri 01 Pacet Mojokerto dikategorikan sedang, dengan Prosentase 62% yang berjumlah 65 responden dari 105 responden.

Hasil korelasi kenakalan remaja dengan prestasi belajar siswa sebesar 0,556 dengan R^2 0,003 yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh kenakalan remaja terhadap prestasi belajar siswa yang tidak signifikan.

B. Saran

1. Untuk Lembaga

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan oleh sekolah SMA Negeri 01 Pacet Mojokerto untuk mengetahui tingkat kenakalan siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa disekolah yang menurun. Untuk guru BK (bimbingan konseling) diharapkan untuk mendekati siswa supaya siswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tidak terpengaruh olehpergaulan yang bisamenggiringkedampak yang negative.Hal ini dapat dilakukan melalui guru wali kelas maupun BK dalam meningkatkan prestasi siswa disekolah. Karena dua faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi refresni bagi siswa bahwasanya kenakalan remaja mempunyai peran penting dalam prestasi belajar siswa disekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti kenakalan remaja dan prestasi belajar siswa. Karena tidak jarang kenakalan remaja dengan prestasi belajar justru mengungkap berdampak negatif dilingkungan sekolah dan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dan tidak semua kenakalan remaja menjadikan presasi belajar menurun. Maka dari itu peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian semacam ini dengan baik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Mohammad.,& Mohammad Asrori,2006, Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik, Jakarta, Bumi Aksara

Anshori., & Iswati, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Airlangga University Press

Azwar Saifudin, 1997, Reabilitas & Validitas, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Azwar Saifudin, 2004, Metode Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Azwar Saifudin, 2005, Dasar-dasar Psikometri, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Off set

Azwar Saifudin, 2007, Reabilitas & Validitas, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Dahlan Djamara, 2006, Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja,

Djamara Syaifudin Bahri, 2002, Psikologi Belajar, PT. Rineka Cipta

Ernita Tiara., Fatimah., & Rabiatul Adawiah, 2016 vol. 6 no. 11, Hubungan Cara belajar dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PKN pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Banjarmasin

Feronita, Yesinta Lusiana., Shinta Oktarina., & Sri Adi Widodo, Hubungan Antara Kenakalan Remaja, Minat Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Sisa, ISBN: 978-602-6258-07-6

Gultom, Oktavia, Ersalina.,Endang Wani Karyaningsih., 2015, vol. 1 no. 2 Hubungan Kenakalan Remaja dan Fungsi Sosial Keluarga dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Tata Boga Sekolah Menengah Kejuruan Kejuruan Negeri 4 Yogyakarta,

Hanna Djumahna., & Bastaman, 1995, Integrasi Psikologi Islam Pustaka Pelajar, Yogyakarta

Kurniadi Oji, 2001, vol. 2 no.2, Pengaruh Komunikasi Keluarga terhadap Prestasi Belajar Anak

Muhammad., & Nisfiannoor, 2009, Pendekatan Statistik Moderen untuk Ilmu Sosial, Jakarta: Selemba Humanika

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Nisya lidiya., & Diah Shofiah, 2012, Vol 7 no 2, Religiusitas, Kecerdasan Emosional dan Kenakalan Remaja

Panuju Panut., & Ida Umami, 1999, Psikologi Remaja, Yogyakarta, PT. Tiara Wacana

Piaget Jean.,& Barbel Inhelder, 2010, Psikologi Anak, Yogyakarta, Pustaka Pelajar

Roestiyah, NK, 1989. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Bina Aksara

Simandjuntak, 1990, Latar Belakang Kenakalan Remaja, Bandung

Slameto, 2010, Belajar & faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta: PT. Rineka Cipta

Sofyan S. Willis, 2010, Remaja & Masalahnya. Alfabeta, Bandung

Sudarsono, 1999, Etika Islam Tentang Kenkalan Remaja, Jakarta: PT. Rineka Cipta

Syah Muhibbin, 1995, Psikologi Pendidikan Suatau Pendekatan Baru, Rosdakarya Bandung

Thaib Eva Nauli, 2013, vol. XII, Hubungan Antara Prestasi Belajar dengan Kecerdasan Emosional

Widiyanti Ninik., & Pandji Anoraga, 1987, Perkembangan Kejahatan dan Masalah, Jakarta, PT. Hastama

Widodo Yohanes Heri Yohanes Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja di Kelurahan Magersari Magelang diakses pada 18 November 2007

Winarsunutus, 2009, Statistik dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan, UMM Press

Winkel, Ws. 1997. Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Jakarta: Gramedia

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 1. Lampiran Lembar Quisioner Penelitian Variabel Kenakalan Remaja

Nama :
Jurusan/Fakultas :
Semester :
JenisKelamin :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

a. Isilah identitas dengan lengkap (Identitas anda dijaga kerahasiannya dan tidak untuk di publikasikan).

b. Jawablah dangan sejujurnya, karena pengisian anda akan mempengaruhi hasil dari angket.

c. Pilihlah pernyataan yang paling sesuai dengan anda, dengan member tanda pada kolom.

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS :Tidak Setuju
STS: Sangat Tidak Setuju

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Jika teman saya mengajak berkelahi saya selalu menolak				
2.	Jika teman saya disakiti saya menolongnya				
3.	Jikaadayang menganggusaya, saya membalasnya				
4.	Jika ada perkelahian, saya melerainya				
5.	Saya merasa terusik dengan adanya perkelahian				
6.	Jika ada masalah, saya menyakiti diri saya dengan senjata tajam				
7.	Jika saya mempunyai masalah dengan orang lain, saya menyelesaikan dengan cara kekekluargaan				
8.	Saya menghindari untuk tidak mengkonsumsi narkoba				
9.	Saya minum-minuman keras dengan teman-teman				
10.	Saya tidak terbiasa dengan minum-minuman keras				
11.	Saya tidak mengkonsumsi minuman keras				
12.	Jika saya sedang bingung, saya lebih suka minum-minuman keras				
13.	Saya akan menabung untuk mendapatkan barang yang sayainginkan				
14.	Lebih baik saya tidak punya dari pada harus mencuri				
15.	Jika saya tidak punya uang, saya akan mengambil uang milik orang lain				
16.	Saya mengambil barang teman tanpa izin				
17.	Saya tidak pernah mengambil orang tua tanpa izin				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

18.	Saya suka merusak barang milik orang lain				
19.	Saya suka mengambil barang teman saya meski memaksa				
20.	Jika ada teman yang memaksa mita barang saya, saya melawan				
21.	Saya mengancam teman-teman ketika tidak mendapatkan apa yang saya minta darinya				
22.	Saya merasa khawatir jika barang milik saya diminta dengan paksa				
23.	Saya tidak masuk sekolah tanpa alasan yang jelas				
24.	Saya tatap masuk sekolah meskipun merasa malas untuk sekolah				
25.	Jika saya tidak suka dengan mata pelajaran tertentu, saya lebih memilih tidak mengikuti				
26.	Jika ada teman yang mengajak membolos, saya menolak				
27.	Saya tetap masuk sekolah meski tidak paham dengan materi yang diajarkan				
28.	Saya meninggalkan kelas dijam pelajaran sekolah				
29.	Saya selalu mengikuti pelajaran yang ada dikelas				
30.	Saya suka berbohong mengenai jadwal kegiatan sekolah				
31.	Saya terbiasa mengatakan apa adanya kepada siapapun				
32.	Saya mengatakan sesuatu tidak sesuai dengan kenyataan				
33.	Saya menghindari mengkonsumsi rokok				
34.	Saya suka merokok diwaktu jam kosong				
35.	Jika ada teman yang merokok dikelas, saya menegurnya				
36.	Saya tidak suka apabila ada yang merokok dilingkungkan sekolah				
37.	Biasanya saya merokok dikamar mandi				
38.	Saya biasanya tidak memakai atribut sekolah dengan lengkap				
39.	Saya suka berpakaian rapi				
40.	Saya malas memakai kaos kaki				
41.	Saya sering tidak memasukkan sragam sekolah kerok atau celana				
42.	Saya selalu lengkap memakai atribut sekolah				
43.	Saya suka dirumah dari pada menginap ditempat lain				
44.	Jika saya lagi bosan dengan situasi dirumah maka saya memilih pergi dari rumah untuk beberapa waktu lamanya				
45.	Saya pernah meninggalkan rumah (mingat atau kabur)				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	tanpa alasan yang jelas				
46.	Sebelum saya bermain kerumah teman, saya izin terlebih dahulu				
47.	Saya merasa tidak enak, jika bermain tidak izin dengan orang rumah				
48.	Saya suka pergi dari rumah jika banyak masalah				
49.	Saya mengerjakan tugas di sekolah				
50.	Saya merasa lelah jika diberitugas				
51.	Jika diberi tugas dari guru, saya lebih sering mengabaikkan				
52.	Jika ada tugas saya langsung mengerjakan				
53.	Saya merasa ada tangunggan jika tidak mengerjakan tugas				
54.	Saya menghindari untuk melakukan kebut-kebutan				
55.	Saya mengendarai motor dengan cepat				
56.	Jika teman-teman mengajak balap motor saya menolak				
57.	Saat saya naik kendaraan umum (angkot/len/bis/keretadll) saya tidak membayar				
58.	Saya membeli tiket kendaraan umum sesuai aturan				
59.	Saya tidak suka dengan balap motor				
60.	Saya merasa banga bisa mengendarai motor dengan cepat				
61.	Pukul 09.00 malam, saya selalu sudah dirumah				
62.	Saya baru pulang kerumah ketika waktu sudah larut				
63.	Saya sering pergi keluar rumah tanpa tujuan yang jelas				
64.	Saya suka berdiam dirumah				

SELAMAT MENGERJAKAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 2. Lampiran Lembar Nilai Rapot Untuk Variabel Prestasi Belajar

Nama	JK	Jur	PABP	PKN	Bhs Ind	mtk	Sej indo	Bhs Ing	senbud	pjok	PK	bhs jawa	Geo	sejarah	Sos	Eko	BSI	Jml	rata-rata	
Dwi adi s.	LK	iis 4	73	75	83	76	70	80	81	77	70	78	78	80	73	70	75	1139	76	SEDANG
Lutvi zwidia nanda	PR	iis 4	74	79	73	77	82	75	82	77	75	76	78	82	74	80	75	1159	77	SEDANG
Alfia nuril salma	PR	iis 4	88	82	82	75	85	76	81	91	97	75	77	82	80	83	79	1233	82	SEDANG
Wigita amanda M.	PR	iis 4	88	80	84	75	86	81	81	91	87	77	83	82	82	82	82	1241	83	TINGGI
Erliyanti	PR	iis 4	84	77	70	75	73	77	75	80	76	79	77	75	86	70	78	1152	77	SEDANG
Candra trias A.	PR	iis 4	83	83	82	78	82	80	80	92	98	75	79	80	86	80	77	1235	82	SEDANG
Shinta kartika devi	PR	iis 4	80	81	75	75	80	77	80	77	80	76	75	80	75	70	78	1159	77	SEDANG
Alfia dwi intan nadya	PR	iis 4	84	78	81	76	85	76	80	91	89	79	78	82	80	80	77	1216	81	SEDANG
Muhammad aris afandi	LK	iis 4	87	81	82	79	89	79	82	91	81	83	79	83	89	84	79	1248	83	TINGGI
Achmad baihaki	LK	iis 4	75	72	74	78	75	76	81	73	77	76	78	81	85	81	78	1160	77	SEDANG
Gabriel finanda rosa	PR	iis 4	88	81	83	77	85	77	81	91	85	77	79	81	88	83	78	1234	82	SEDANG
Taufik H.	LK	iis 4	72	83	83	79	87	79	80	60	87	75	70	82	73	80	62	1152	77	SEDANG
Soni V.	LK	iis 4	70	72	84	76	85	79	82	75	70	77	73	83	77	70	79	1152	77	SEDANG
A. januar afandi	LK	iis 4	88	80	83	76	81	80	81	91	84	76	85	82	88	81	78	1234	82	SEDANG
muhammad ubaidillah	LK	iis 4	80	79	72	75	78	76	81	70	81	78	79	81	77	70	78	1155	77	SEDANG
Arman velani	LK	iis 4	88	83	84	77	88	79	82	91	97	79	89	83	87	83	80	1270	85	SEDANG
Sri wahyuni	PR	iis 4	88	81	83	76	83	78	80	91	83	76	86	82	89	83	80	1239	83	TINGGI
M. fiqih A. P.	LK	iis 4	82	79	81	75	86	78	80	92	83	76	79	82	83	80	78	1214	81	SEDANG

UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC

Rio ageng P.	LK	iis 4	86	80	82	75	71	77	81	80	72	75	76	81	77	70	78	1161	77	SEDANG
Muchammad novrianto P. D	LK	iis 4	89	83	83	78	88	81	81	91	96	77	85	83	91	82	80	1268	85	TINGGI
Tri ananda taufikurohman	LK	iis 4	90	81	83	80	96	80	82	91	97	77	94	83	90	82	84	1290	86	TINGGI
Arroy ikhana R. E. F.	PR	iis 4	77	78	79	76	71	77	79	81	73	76	82	77	80	75	78	1159	77	SEDANG
Ainun Y.	PR	iis 4	86	83	84	78	96	78	81	92	98	81	89	83	85	82	79	1275	85	TINGGI
Diyah ayu S.	PR	iis 4	86	83	84	79	88	79	82	91	85	78	85	82	82	80	77	1241	83	TINGGI
Nabila rafika sari	PR	iis 4	85	83	83	78	88	77	81	91	88	79	83	82	88	83	81	1250	83	TINGGI
			PABP	Pkn	bhs indo	mtk	Sej indo	bhs inggris	senbud	pjko	PK	bhs jepang	Bio	Fis	Kim	BSI				
Haaza aulia hanafi	LK	MIA 5	86	85	83	83	91	92	81	86	83	85	82	81	91	82		1191	85	SEDANG
Eka nur alviana	PR	MIA 5	84	82	83	88	96	80	86	84	80	82	80	80	75	89		1169	84	SEDANG
Yunita indriani	PR	MIA 5	93	82	83	87	90	83	86	86	93	83	80	82	79	86		1193	85	SEDANG
Indriani putri isnaini	PR	MIA 5	79	77	72	80	79	77	80	80	74	75	78	80	75	73		1079	77	RENDAH
Syntia ramadhani	PR	MIA 5	79	80	79	76	71	73	79	78	71	73	79	78	79	77		1072	77	RENDAH
Fauzan rizky	LK	MIA 5	89	84	86	87	90	83	87	87	84	92	79	82	81	94		1205	86	SEDANG
Angger rohmad S.	LK	MIA 5	81	84	83	85	96	81	85	82	75	83	78	81	79	83		1156	83	SEDANG
Hafid maulana kusaeni	LK	MIA 5	75	81	73	83	70	81	81	69	68	75	78	80	75	80		1069	76	RENDAH
Altara	PR	MIA 5	93	82	84	88	96	81	84	82	77	81	79	82	76	81		1166	83	SEDANG
Ifanly puntuh	LK	MIA	90	84	83	83	96	83	85	84	89	75	80	80	78	80		1170	84	SEDANG

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

raja siahaan		5																		
Roudhotul aniqo	PR	MIA 5	92	87	85	80	86	84	84	87	93	78	80	79	78	83		1176	84	SEDANG
Putri maulia sari	PR	MIA 5	90	83	88	82	85	77	88	91	69	80	79	78	78	82		1150	82	SEDANG
Jihan ayu lestari	PR	MIA 5	89	85	87	83	86	87	88	80	95	76	77	83	86	85		1187	85	SEDANG
Aditya dwi W.	LK	MIA 5	78	82	77	71	78	79	86	75	71	76	70	79	75	79		1076	77	RENDAH
Aulia indriyatin	PR	MIA 5	83	80	83	82	83	82	83	88	77	86	79	80	87	79		1152	82	SEDANG
Hana salvira devi	PR	MIA 5	80	80	83	82	85	81	86	86	79	80	79	80	75	80		1136	81	SEDANG
Silmi yuniati	PR	MIA 5	84	82	87	89	86	82	83	88	97	86	78	81	91	80		1194	85	SEDANG
Fika nurlaili	PR	MIA 5	82	85	86	81	86	82	85	81	81	77	78	80	79	79		1142	82	SEDANG
Anggi nila pratiwi	PR	MIA 5	85	86	88	86	87	90	84	85	97	85	79	79	76	91		1198	86	SEDANG
Clarisa dara puspita	PR	MIA 5	75	77	74	79	80	82	77	80	70	76	78	79	76	79		1082	77	RENDAH
Devi erliyana	PR	MIA 5	90	88	83	86	88	86	86	83	89	84	79	82	76	89		1189	85	SEDANG
Rama adita	LK	MIA 5	77	80	80	80	71	77	85	70	76	77	77	77	75	79		1081	77	RENDAH
Joyce renita hardiyanti	PR	MIA 5	91	82	83	83	88	84	85	85	69	79	79	81	77	82		1148	82	SEDANG
Risma indrianti	PR	MIA 5	81	72	83	75	82	77	85	77	71	77	77	70	75	81		1083	77	RENDAH
Rivan afiful R.	LK	MIA 5	90	86	83	82	88	83	85	85	90	91	80	80	84	87		1194	85	SEDANG
			PABP	PPN	bhs indo	mtk	Sej indo	bhs inggris	senbud	pjok	PK	bhs jawa	Geo	sejarah	Sos	Eko	BSI			

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Riyan hodi P.	LK	IIS 3	80	79	83	76	84	80	81	75	81	78	78	80	80	81	80	1196	80	SEDANG
Lukito aziz	LK	IIS 3	73	60	82	77	75	70	82	60	70	76	78	82	86	80	80	1131	75	SEDANG
Dewa pandu torik	LK	IIS 3	84	82	70	75	77	70	75	80	85	75	78	70	82	82	75	1160	77	SEDANG
Windi afionita	PR	IIS 3	88	80	84	75	86	81	81	91	97	77	83	82	82	82	82	1251	83	TINGGI
Wahyuni tirta anjani	PR	IIS 3	84	81	84	75	80	77	80	92	75	79	77	81	86	80	78	1209	81	SEDANG
Eka asfriyasa P.	LK	IIS 3	83	83	82	78	82	80	80	92	91	75	79	80	86	80	77	1228	82	SEDANG
Erni wahyuni dia U.	PR	IIS 3	80	81	81	75	77	77	80	80	70	76	75	79	80	70	78	1159	77	SEDANG
Hamdatun Hasanah	PR	IIS 3	84	78	81	76	85	76	80	91	89	79	78	82	80	80	77	1216	81	SEDANG
Mahfidah H. S.	PR	IIS 3	87	81	82	79	89	79	82	91	94	83	79	83	80	84	79	1252	83	TINGGI
Elsa tri fitrria S.	PR	IIS 3	77	70	82	78	86	76	73	85	75	76	78	70	73	81	78	1158	77	SEDANG
Elsya tri P.	PR	IIS 3	88	81	83	77	85	77	81	91	88	77	79	81	88	83	78	1237	82	SEDANG
puput hediyanti	PR	IIS 3	80	73	83	60	87	73	75	80	70	75	81	77	80	73	62	1129	75	SEDANG
zulaikah agustia	PR	IIS 3	88	81	84	76	85	79	82	91	90	77	82	83	87	83	79	1247	83	TINGGI
M. risqi	LK	IIS 3	88	80	83	76	81	80	81	91	90	76	85	82	88	81	78	1240	83	TINGGI
Moh wali ahda T.s	LK	IIS 3	79	79	73	75	78	76	81	82	87	70	79	76	77	70	78	1160	77	SEDANG
Tegar tri W.	LK	IIS 3	88	83	84	87	88	80	82	91	80	81	90	83	87	83	83	1270	85	TINGGI
Anggi dwi	LK	IIS	72	60	83	62	83	78	80	73	85	76	86	70	72	83	80	1143	76	SEDANG

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

prasetyo		3																		
Briliant indra asmara	LK	IIS 3	82	79	81	75	86	78	80	92	94	76	79	82	80	80	78	1222	81	SEDANG
Hendro S.	LK	IIS 3	86	80	82	75	87	77	81	91	96	75	76	81	77	81	78	1223	82	SEDANG
Komaruddin abdulloh	LK	IIS 3	89	83	83	78	88	81	81	91	93	77	85	83	91	82	80	1265	84	TINGGI
Miftakhul khalimi	LK	IIS 3	90	81	83	70	90	80	82	91	96	77	94	83	90	82	84	1273	85	TINGGI
A. Rendi istanto	LK	IIS 3	84	82	82	76	86	77	80	92	89	76	82	77	80	82	78	1223	82	SEDANG
Dimas nuril	LK	IIS 3	86	83	84	78	96	78	81	92	88	81	89	83	85	82	79	1265	84	TINGGI
elsa tri W.	PR	IIS 3	86	83	84	79	88	79	82	91	90	78	85	82	82	80	77	1246	83	TINGGI
Malidida syakina	PR	IIS 3	78	80	70	78	71	77	81	78	79	79	83	79	76	77	73	1159	77	SEDANG
Dessy natalia	PR	IIS 3	83	80	82	75	82	76	80	91	99	77	85	82	79	81	79	1231	82	SEDANG
Marisa putri	PR	IIS 3	63	78	65	77	85	76	72	85	76	60	78	82	88	82	79	1146	76	SEDANG
Nofita dwi novalia	PR	IIS 3	89	83	82	77	85	80	81	91	97	77	83	82	89	84	81	1261	84	TINGGI
			PABP	ppkn	bhs indo	mtk	Sej indo	bhs inggris	senbud	pjko	PK	bhs jepang	Bio	Fis	Kim	BSI				
Ayuk lestari	PR	MIA 4	79	70	78	70	84	77	81	79	75	70	73	78	75	78		1067	76	RENDAH
Azamroni abiding	LK	MIA 4	94	85	86	90	96	89	82	84	98	90	85	83	85	80		1227	88	SEDANG
siti nurdiah rahmawati	PR	MIA 4	75	73	80	75	72	60	81	83	78	75	79	78	70	76		1055	75	RENDAH
silvia nanda camila	PR	MIA 4	84	76	84	70	77	75	72	83	70	73	83	81	78	75		1081	77	RENDAH

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dewi yusnia sari	PR	MIA 4	92	83	82	86	90	80	85	83	96	87	82	80	83	82		1191	85	SEDANG
yulinar rifkiyah	PR	MIA 4	79	80	75	78	76	78	81	81	70	75	77	77	76	75		1078	77	RENDAH
mia romiatul J.	PR	MIA 4	93	87	90	90	96	88	90	93	100	86	81	83	91	88		1256	90	TINGGI
vivi distha anggraini	PR	MIA 4	84	83	88	86	90	79	86	84	100	81	82	82	83	80		1188	85	SEDANG
susetiyarsih	PR	MIA 4	86	83	83	84	89	77	85	87	71	81	78	81	84	81		1150	82	SEDANG
putri diana	PR	MIA 4	75	83	84	75	73	75	82	74	75	78	75	81	79	75		1084	77	RENDAH
siti zahrotul mufidah	PR	MIA 4	71	82	74	79	76	76	81	75	76	75	74	78	75	78		1070	76	RENDAH
fadhilatul kharisma putri	PR	MIA 4	80	83	83	80	92	88	83	84	71	79	80	80	79	87		1149	82	SEDANG
yasnita dwi F.	PR	MIA 4	86	83	84	81	90	80	84	84	68	82	80	80	82	81		1145	82	SEDANG
intan dwi D.	PR	MIA 4	74	71	78	75	85	82	82	70	70	73	80	81	75	84		1080	77	RENDAH
moh . Rizal aditia R.	LK	MIA 4	91	92	86	90	92	85	84	85	99	88	79	90	93	88		1242	89	TINGGI
revita dwi Y.	PR	MIA 4	87	82	85	89	91	78	87	80	85	87	78	81	83	82		1175	84	SEDANG
maria ulfa	PR	MIA 4	70	75	81	70	75	77	87	85	76	77	78	79	79	75		1084	77	RENDAH
nur fadhila	PR	MIA 4	80	84	84	83	85	78	87	80	72	84	78	81	83	81		1140	81	SEDANG
shafa shafira mustofa	PR	MIA 4	90	88	84	85	90	80	86	84	89	83	78	81	82	82		1182	84	SEDANG
aulia rahman	LK	MIA 4	74	79	69	82	80	76	79	71	76	75	79	79	75	78		1072	77	RENDAH
melinda	PR	MIA	71	83	79	69	79	78	79	76	78	76	70	78	75	77		1068	76	RENDAH

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ratnasari		4																	
Istiqomah	PR	MIA 4	82	79	73	81	79	79	80	70	60	75	79	79	76	77		1069	76	RENDAH
lailatus sholikhah	PR	MIA 4	75	71	81	81	80	79	80	80	65	75	80	77	75	81		1080	77	RENDAH
rohmatus shofia	PR	MIA 4	85	88	82	83	96	89	85	81	80	83	81	82	77	91		1183	85	SEDANG
moh reza pahlevi	LK	MIA 4	86	82	83	82	96	79	84	90	87	80	80	81	79	81		1170	84	SEDANG
akhmad yaslikul U.	LK	MIA 4	91	92	86	87	90	85	90	87	92	85	80	85	90	85		1225	88	SEDANG
elistri wulandari	PR	MIA 4	94	88	88	84	90	90	86	85	89	92	82	89	91	90		1238	88	TINGGI

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Lampiran 3. Lampiran Lembar Hasil Uji Validita dan Reliabilitas

a. **Uji Pertama**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	105	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	105	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.838	64

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	203.9714	258.143	.180	.869
VAR00002	205.0952	289.991	.270	.836
VAR00003	206.2952	285.075	.330	.834
VAR00004	205.4095	286.302	.374	.834
VAR00005	205.4190	286.496	.293	.835
VAR00006	205.0857	290.945	.154	.837
VAR00007	205.2381	287.529	.334	.835
VAR00008	205.0381	291.460	.120	.837
VAR00009	205.1524	286.073	.349	.834
VAR00010	205.1619	286.599	.332	.834
VAR00011	205.1333	284.444	.463	.833
VAR00012	205.2190	285.634	.311	.834
VAR00013	205.0476	290.065	.285	.836
VAR00014	205.0381	287.460	.410	.834
VAR00015	204.9905	289.567	.363	.835
VAR00016	205.9429	279.843	.333	.834
VAR00017	206.1810	283.996	.240	.836
VAR00018	205.4190	287.227	.339	.835
VAR00019	206.4857	286.579	.160	.838
VAR00020	206.2381	299.510	-.191	.844
VAR00021	205.2286	287.024	.388	.834

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

VAR00022	205.7810	294.500	-.031	.840
VAR00023	205.2952	285.114	.418	.833
VAR00024	205.5238	291.540	.085	.838
VAR00025	206.6095	284.490	.255	.835
VAR00026	205.1429	289.354	.202	.836
VAR00027	205.4095	289.379	.203	.836
VAR00028	205.3714	284.966	.451	.833
VAR00029	205.2286	286.890	.411	.834
VAR00030	205.3524	285.365	.443	.833
VAR00031	205.4857	286.079	.355	.834
VAR00032	206.1333	280.251	.361	.833
VAR00033	205.4571	283.731	.312	.834
VAR00034	205.1619	289.772	.160	.837
VAR00035	205.4857	282.214	.489	.832
VAR00036	205.3333	285.359	.385	.834
VAR00037	205.2000	282.546	.460	.832
VAR00038	206.1333	280.809	.332	.834
VAR00039	205.2286	290.082	.183	.836
VAR00040	205.3905	284.952	.396	.833
VAR00041	206.1048	282.479	.262	.835
VAR00042	205.1905	284.636	.453	.833
VAR00043	205.4000	287.838	.248	.836
VAR00044	205.8762	281.821	.356	.833
VAR00045	205.4952	283.310	.358	.833
VAR00046	205.2190	286.230	.452	.834
VAR00047	205.2667	286.563	.410	.834
VAR00048	205.9714	281.509	.345	.833
VAR00049	206.4476	286.307	.266	.835
VAR00050	206.3810	286.911	.233	.836
VAR00051	206.2762	289.875	.120	.838
VAR00052	205.7143	288.668	.278	.835
VAR00053	205.5048	284.772	.409	.833
VAR00054	205.5524	283.250	.366	.833
VAR00055	206.0952	286.722	.243	.836
VAR00056	205.5143	291.348	.057	.839
VAR00057	207.3143	291.198	.080	.838
VAR00058	205.2286	286.755	.344	.834
VAR00059	205.6857	283.525	.314	.834
VAR00060	205.9048	282.645	.427	.833
VAR00061	205.4286	281.343	.448	.832
VAR00062	205.5238	282.310	.403	.833
VAR00063	205.6095	284.548	.357	.834
VAR00064	205.9810	284.980	.269	.835

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. **Uji Kedua**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	104	99.0
	Excluded[a]	1	1.0
	Total	105	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a3	118.9038	127.175	.348	.877
a4	118.0096	127.311	.455	.875
a7	117.8365	127.983	.434	.876
a9	117.7596	128.126	.354	.877
a10	117.7404	128.272	.390	.876
a11	117.7115	126.576	.566	.874
a12	117.8173	127.626	.326	.877
a16	117.6346	128.894	.444	.876
a18	117.5865	130.109	.438	.877
a21	118.5481	125.998	.245	.882
a23	118.0192	128.679	.365	.877
a28	117.8269	128.222	.447	.876
a29	117.8942	126.290	.514	.874
a30	117.9712	127.193	.475	.875
a31	117.8269	128.222	.465	.875
a32	117.9519	127.250	.485	.875
a33	118.0865	127.944	.373	.876
a35	118.7404	126.485	.258	.881
a36	118.0577	126.288	.322	.878
a37	118.0962	125.894	.472	.875
a38	117.9423	127.298	.416	.876
a40	117.8077	124.701	.532	.873
a42	118.7404	127.281	.214	.882
a44	118.0000	126.447	.466	.875

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a45	117.7981	127.483	.437	.875
a46	118.4712	124.174	.407	.876
a47	118.1058	125.882	.379	.876
a48	117.8269	127.659	.515	.875
a53	117.8750	127.897	.468	.875
a54	118.5865	124.167	.384	.877
a58	118.1154	126.686	.455	.875
a59	118.1635	125.284	.419	.876
a60	117.8365	129.225	.304	.878
a61	118.2981	126.270	.319	.878
a62	118.5192	125.262	.468	.875
a63	118.0385	124.406	.482	.874

c. **Uji Ketiga**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	105	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	105	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a3	110.6000	109.838	.340	.890
a4	109.7143	109.052	.520	.886
a7	109.5429	109.981	.475	.887
a9	109.4571	110.654	.351	.889
a10	109.4667	110.424	.376	.889
a11	109.4381	108.941	.524	.886
a12	109.5238	110.829	.281	.891
a16	109.3429	111.554	.416	.888
a18	109.2952	112.249	.454	.888
a23	109.7238	110.740	.396	.888

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a28	109.5333	110.732	.442	.888
a29	109.6000	109.031	.503	.886
a30	109.6762	109.798	.470	.887
a31	109.5333	110.059	.524	.887
a32	109.6571	109.651	.497	.887
a33	109.7905	109.821	.420	.888
a36	109.7619	108.856	.324	.891
a37	109.7905	108.436	.478	.887
a38	109.6381	109.906	.410	.888
a40	109.5048	107.002	.562	.885
a44	109.6952	109.002	.469	.887
a45	109.4952	109.772	.457	.887
a46	110.1810	106.727	.416	.889
a47	109.8000	108.892	.356	.889
a48	109.5238	109.540	.576	.886
a53	109.5714	110.170	.488	.887
a54	110.2762	107.548	.350	.891
a58	109.8095	108.694	.497	.886
a59	109.8571	106.893	.482	.887
a60	109.5333	111.559	.309	.890
a61	109.9905	108.875	.318	.891
a62	110.2095	108.494	.429	.888
a63	109.7333	106.313	.533	.885

c. Uji Keempat

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	105	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	105	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	32

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a3	106.9905	104.836	.341	.889
a4	106.1048	104.018	.526	.886
a7	105.9333	104.986	.476	.887
a9	105.8476	105.957	.328	.889
a10	105.8571	105.527	.368	.889
a11	105.8286	104.105	.514	.886
a16	105.7333	106.486	.421	.888
a18	105.6857	107.237	.451	.888
a23	106.1143	105.756	.394	.888
a28	105.9238	105.783	.437	.888
a29	105.9905	104.106	.500	.886
a30	106.0667	104.986	.455	.887
a31	105.9238	104.956	.536	.886
a32	106.0476	104.661	.498	.887
a33	106.1810	104.823	.421	.888
a36	106.1524	103.784	.329	.890
a37	106.1810	103.553	.473	.887
a38	106.0286	104.836	.417	.888
a40	105.8952	102.325	.545	.885
a44	106.0857	103.964	.474	.887
a45	105.8857	104.795	.456	.887
a46	106.5714	101.728	.420	.888
a47	106.1905	103.944	.355	.889
a48	105.9143	104.483	.584	.886
a53	105.9619	105.095	.496	.887
a54	106.6667	102.859	.338	.891
a58	106.2000	103.623	.506	.886
a59	106.2476	101.765	.495	.886
a60	105.9238	106.475	.314	.889
a61	106.3810	103.796	.323	.891
a62	106.6000	103.531	.429	.888
a63	106.1238	101.283	.541	.885

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 4. Lampiran Hasil Mencari Mean Untuk Uji Kategorisasi

Statistics

kenakalan_RM

N	Valid	105
	Missing	0
Mean		147.01
Std. Deviation		11.300

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 5. Lampiran Hasil Uji Regresi

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KR[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PB

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.058[a]	.003	-.006	62.50401

a. Predictors: (Constant), KR

b. Dependent Variable: PB

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1359.825	1	1359.825	.348	.556[a]
	Residual	402395.375	103	3906.751		
	Total	403755.200	104			

a. Predictors: (Constant), KR

b. Dependent Variable: PB

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1223.740	80.135		15.271	.000
	KR	-.228	.386	-.058	-.590	.556

a. Dependent Variable: PB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 6. Lampiran Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KR	PB
N		105	105
Normal Parameters[a]	Mean	2.0677E2	1.1766E3
	Std. Deviation	1.58607E1	6.23078E1
Most Extreme Differences	Absolute	.057	.112
	Positive	.043	.112
	Negative	-.057	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.582	1.151
Asymp. Sig. (2-tailed)		.887	.141

a. Test distribution is Normal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 7. Lampiran Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PB * KR	Between Groups	(Combined)	220232.917	50	4404.658	1.296	.175
		Linearity	1359.825	1	1359.825	.400	.530
		Deviation from Linearity	218873.091	49	4466.798	1.314	.164
	Within Groups		183522.283	54	3398.561		
	Total		403755.200	104			

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG